KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2021 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2021 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun Ketiga dalam masa RENSTRA Tahun 2018-2023. LKj Tahun 2021 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2021 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2018.-2023).

LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015. Penyusunan LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Komitmen dalam penyusunan LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2021 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan & Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar, maksud, isu strategis, dan struktur serta keragaman sumberdaya manusia di Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai pada tahun 2020, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2021 telah banyak membuahkan hasil yang positif. 11 indikator kinerja dari 3 sasaran, sebanyak 10 indikator dinyatakan dengan capaian “Sangat Tinggi” berdasarkan Tabel Penialian Skala Ordinal dari target, 1 indikator dinyatakan dengan capaian “Rendah” karena capaiannya kurang dari target yang ditetapkan. Indikator yang tidak berhasil adalah Presentase PAUD yang terakreditasi.

Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2021

ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Sinjai, 24 Februari 2022
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sinjai,

JEFRIANTO ASAPA, S.Sos
Pangkat : Pembina
NIP. 19670508 198703 1 007

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaporan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai melalui penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sebagai hasil **monitoring dan evaluasi** pelaksanaan program pendidikan untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2020 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi disusun secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKj ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah dicanangkan pada tahun 2020 telah berhasil dicapai.

Evaluasi atas data-data pendukung dan permasalahan atas setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai ke depan. Pertama, walaupun IKU telah mencapai target yang sangat baik, masih terdapat beberapa persoalan-persoalan di masyarakat yang belum sepenuhnya bisa dijawab dengan baik.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pendidikan di lingkungan pemerintah Kabupaten SInjai dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

BAB I 5
PENDAHULUAN 5
LATAR BELAKANG 5
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN 5
1.3. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 6
1.4. ISU STRATEGIS 7
1.5. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI. 8
1.6.KOMPOSISI SDM ORGANISASI 12
1.7. .....INOVASI DALAM REFORMASI SISTEM AKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA 13
BAB II 14
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 14
2.1. RENCANA STRATEGIS 14
VISI DAN MISI 14
TUJUAN DAN SASARAN 15
2.2. Rencana Kinerja 22
2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 29
1.4 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2021 36
BAB III 37
AKUNTABILITAS KINERJA 37
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 37
A. Analisis Capaian Indikator Kinerja 37
B. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir 59
PENGUKURAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN 83
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI 83
TAHUN ANGGARAN 2021 83
3.2. REALISASI ANGGARAN 89
3.2.1 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 113
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 113
BAB IV 119
PENUTUP 119
A. KESIMPULAN 119
B. SARAN PERBAIKAN KINERJA 119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penilaian dan pelaporan kinerja Pemerintah Daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan Pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan Otonomi Daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

LKj Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai merupakan salah satu

bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah Daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat **kendali** untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

Selain itu, LKj menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses **evaluasi** menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

1.3. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sebagai salah satu Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai, tentunya berkewajiban menyusun Rencana Strategis yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan Pembangunan yang disusun sesuai dengan yang mengacu pada RPJMD Pemerintah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023, dan bersifat indikatif. Bersifat indikatif berarti informasi, baik tentang sumber daya yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum dalam dokumen Renstra ini hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan bersifat tidak kaku.

Sesuai dengan tugas pokok Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yakni membantu Bupati dalam Menyelenggarakan Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Daerah di Bidang Pendidikan, maka pada proses perencanaan perlu melibatkan berbagai pihak atau *stakeholders*, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam program-program yang dirumuskan dan pemanfaatan hasil-hasilnya, melalui proses perencanaan pembangunan daerah yang lebih bersifat partisipatif.

Bersifat partisipatif dimaksudkan untuk mengakomodir seluruh kepentingan masyarakat (keterlibatan semua pihak) tanpa membedakan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, baik dalam perencanaan penganggaran, pelaksanaan maupun pengawasan.

Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pendidikan dimaksudkan untuk mendorong semua lapisan masyarakat yang terkait dengan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik sebagai konseptor, pengambil kebijakan, pelaksanaan. untuk lebih eksis meningkatkan peran sertanya dalam pembangunan. Peningkatan kualitas dan peran serta pada semua aspek kehidupan baik secara langsung atau tidak

langsung dilakukan melalui penciptaan situasi-situasi yang kondusif sebagai motivator dan akselerasi proses pembangunan.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 dimaksudkan mencari pemecahan solusi antisipatif terhadap kebutuhan daerah untuk masa 5 tahun mendatang. Dan pada dasarnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ini disusun sebagai acuan penyusunan Renstra SKPD, Renja SKPD, RKPD, dan juga merupakan upaya untuk mengarahkan semua sumber daya yang dimiliki termasuk sumber daya lainnya (swasta) untuk terlibat di dalam pelaksanaan program-program pembangunan yang ada dan untuk mencapai tujuan pembangunan yang sudah ditetapkan.

Dalam kaitan tersebut di atas, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai perlu memperhatikan UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN, Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dan prinsip *good governance* yang diakomodasikan menjadi suatu standar penilaian kinerja pemerintahan. Prinsip *good governance* ini telah menjadi nilai-nilai universal dan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023.

Dengan demikian, kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai di masa datang dapat pula diukur dari kemampuan kelembagaan dan sumber daya manusia aparatur dalam mewujudkan nilai-nilai *good governance* secara nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

1.4. ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang dituangkan dalam Renja tahun 2021 adalah :

1. Peningkatan layanan akses dan kualitas pendidikan. telah dilakukan usaha perluasan dan perbaikan melalui kebijakan pendidikan gratis yang diimplementasikan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, tetapi akselerasi kinerja yang menyamai kinerja nasional
2. porsi penduduk dengan kualifikasi luaran pendidikan tinggi baru sekitar 1,3%, masih jauh dari kondisi ideal. Kualitas lulusan SD hingga SLTA sudah mengalami peningkatan dilihat dari tingkat kelulusan ujian nasional, namun demikian perlu diperhatikan keberlanjutan prestasi tersebut khususnya terkait dengan kinerja guru yang telah tersertifikasi
3. Masih terbatasnya penyediaan berbagai pendidikan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan baik formal dan non formal
4. Belum sempurnanya kurikulum dan sistem pembelajaran
5. Belum maksimalnya penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan
6. Belum efektifnya dan efisiensi proses belajar mengajar pada satuan pendidikan
7. Masih lemahnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja sekolah

8. Masih terbatasnya pengembangan sekolah dan kelas unggulan / sekolah unggulan
9. Belum terlaksananya pendidikan berbasis masyarakat dan berorientasi pada keterampilan hidup
10. Belum maksimalnya penyelenggaraan kegiatan kelompok musyawarah tenaga pendidik pada setiap gugus satuan pendidikan
11. Belum maksimalnya pelaksanaan akreditasi sekolah
12. Belum semuanya tenaga pendidik dan kependidikan mendapatkan insentif subsidi maupun reward bagi PTK yang berkinerja baik
13. Belum maksimalnya pemberdayaan personil dan lembaga pendidikan
14. Belum maksimalnya pelaksanaan supervisi pendidikan

1.5. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI

Struktur Organiasai Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Sinjai Nomor 38 tahun 2018.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, kepala Dinas Pendidikan dibantu oleh satu Sekretariat yang menangani Administrasi dan empat Bidang yang melaksanakan teknis pendidikan, dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing sebagai berikut:

1. Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan administrasi teknis dan administrasi penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian dalam lingkungan Dinas yang meliputi:
   a. penyusunan program dan anggaran pada Dinas;
   b. pelaksanaan program dan anggaran;
   c. pengoordinasian tugas pada Dinas dan memberikan pelayanan adminsitrasi kepada bidang lain Dinas;
   d. penyusunan bahan dokumentasi dan statistik, peraturan perundang- undangan, pengelolaan bahan bacaan dan penyelenggaraan kemitraan dengan masyarakat;
   e. penyusunan data, evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja kepada kepala dinas;
   f. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga;
   g. penyelenggaraan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan;
   h. pelaksanaan pembinaan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Dinas; dan
   i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

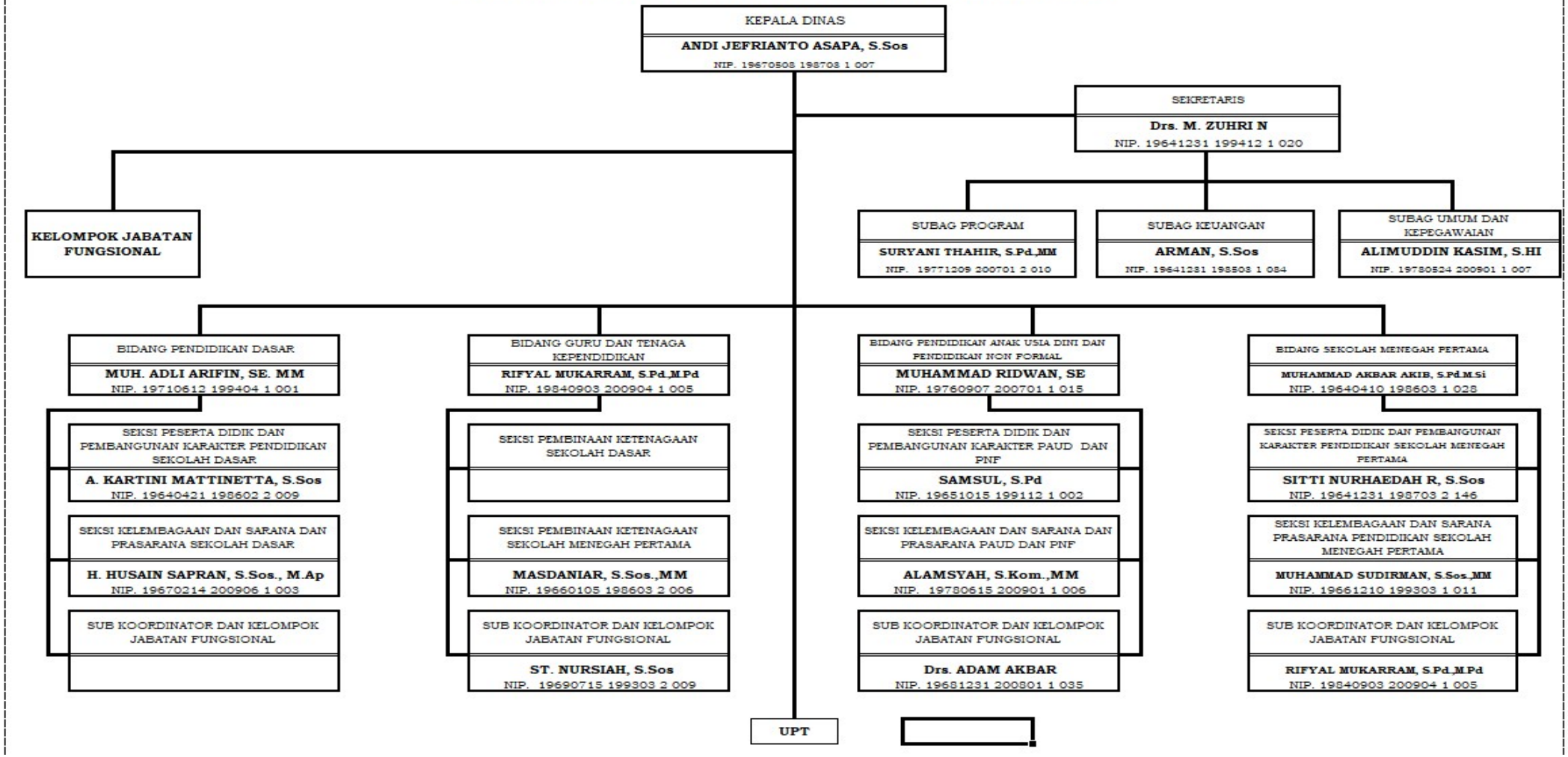
2. Bidang Sekolah Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang Sekolah Dasar mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan di bidang pelayanan pendidikan jenjang Sekolah Dasar yang meliputi:
   a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
   b. pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
   c. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar;
   d. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan sekolah dasar;
   e. penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
   f. penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah yang penuturnya dalam daerah kabupaten;
   g. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar;
   h. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah dasar; dan
   i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi
3. Bidang Sekolah Menengah Pertama dipimpin oleh Kepala Bidang Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan di bidang pelayanan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama yang meliputi:
   a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;
   b. pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;
   c. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama;
   d. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan sekolah menengah pertama;
   e. penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;

f. penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah yang penuturnya dalam daerah kabupaten;
g. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama;
h. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah menengah pertama; dan
i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi

4. Bidang Ketenagaan dipimpin oleh Kepala Bidang Ketenagaan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan ketenagaan yang meliputi pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi:
   a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
   b. penyusunan bahan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
   c. penyusunan bahan rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
   d. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
   e. penyusunan bahan rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kabupaten;
   f. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan nonformal;
   g. pelaporan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan nonformal; dan
   h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi

Click to add header

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI



1.6. KOMPOSISI SDM ORGANISASI

Suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusianya dan sarana prasarana pendukung. Sumberdaya manusia dan perlengkapan tersebut merupakan elemen dalam menggerakkan roda organisasi, sekaligus sebagai faktor internal yang berpengaruh terhadap kemajuan suatu organisasi.

Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sampai dengan Desember 2021, memiliki Pegawai sebanyak 2.396 orang Pegawai Negeri Sipil terdiri dari pejabat Struktural yaitu 1 orang Kepala Dinas , 1 orang Sekretaris, 3 orang Kepala Bidang, 13 orang Kepala Sub Bagian/Seksi dan jumlah staf 145 orang dan Tenaga Fungsional (Pengawas Sekolah dan Guru) sebanyak 2.233 orang.

Komposisi SDM Berdasarkan Gender

Dari 2.396 orang pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai terbagi atas 850 laki-laki dan 1.546 perempuan dengan rincian sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Komposisi SDM Berdasarkan Gender

NO	JABATAN		JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
I	**STRUKTURAL**				
	1	KABUPATEN			0
		- ESELON II	1		1
		- ESELON III	4	0	4
		- ESELON IV	9	5	14
	2	KOORDINATOR KECAMATAN			0
	3	UPTD SKB			0
		JUMLAH	**14**	**5**	**19**
II	**STAF**				
	1	KABUPATEN	17	18	35
	2	KOORDINATOR WILAYAH	0	0	0
	3	UPTD SKB	0	0	0
	4	BUJANG	31	0	31
		- ADMINISTRASI SMP	31	21	52
		- ADMINISTRASI SD	12	19	31
		JUMLAH	**91**	**58**	**149**
III	**FUNGSIONAL**				
	1	PENGAWAS	9	5	14
	2	PENILIK	2	1	3
	3	PAMONG	4	2	6
	4	GURU TK	0	108	108
	5	GURU SD	489	1011	1500
	6	GURU SMP	244	351	595
	7	GURU MTs	0	2	2
	8	GURU SMP SATAP	0	0	0
		JUMLAH	**748**	**1480**	**2228**
		TOTAL	**853**	**1543**	**2396**

Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan

Komposisi PNS menurut jenjang pendidikan terdiri atas 1 orang lulusan SD, 3 Orang lulusan SMP, 77 orang lulusan SMA, 137 orang lulusan D2, 4 Orang lulusan D3, 2002 orang lulusan S1 dan 145 orang lulusan S2, dengan rincian sebagai berikut:

SD : 1 Orang
SMP : 3 Orang
SMA : 77 Orang
D1 : 0 Orang
D II : 137 Orang
D III : 4 Orang
S1 : 2.002 Orang
S 2 : 145 Orang

1.7. INOVASI DALAM REFORMASI SISTEM AKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA

Inovasi menjadi kunci dalam reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik. Karenanya, berbagai inovasi juga telah dikembangkan oleh Dinas Pendidikan. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah Merupakan satu-satunya kabupaten di Indonesia memiliki 4 (empat) Trainer sekaligus yaitu trainer Microsoft Innovative Education Expert (MIEE) dari 40 Trainer se-Indonesia an. **Rifyal Mukarram,S.Pd.,M.Pd, Syamsul Rijal, S.Pd, Rustan, S.Pd.,M.Pd, dan Muhammad Rasyid, S.Pd**. Merupakan satu-satunya Kabupaten di Indonesia yang melakukan Kerjasama Memorandum of Understanding (MoU) antara Microsoft Indonesia dan Pemda Sinjai diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang dihadiri lebih dari 2000 orang baik dari dalam Negeri maupun di Luar Negeri di Hotel Kempinsky Jakarta

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

VISI DAN MISI

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan kerangka pembangunan strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai untuk periode 5 tahun. Sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program SKPD, RENSTRA berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Sebagai penerjemahan kebijakan politik Bupati sebagai Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD, RENSTRA menjadi pijakan bagi perencanaan strategis SKPD, termasuk hingga ke level perencanaan tahunan. Bagian berikut akan menguraikan visi dan misi Bupati yang tertuang dalam RENSTRA tersebut.

VISI :

Visi dalam RPJMD ini diartikan sebagai kondisi yang hendak diwujudkan selama periode 2018-2023. Rumusan visi ini dijabarkan dari visi Bupati dan Wakil Bupati periode 2018-2023. Adapun rumusan visi RPJMD Kabupaten Sinjai 2018-2023 adalah:

Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius melalui
Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing

Dari visi diatas dapat dijelaskan, yaitu : (1) Mandiri dimaksudkan adalah Kondisi perekonomian masyarakat dan keuangan pemerintah daerah yang memiliki derajat kemandirian (2) Berkeadilan dimaksudkan adalah Kondisi dimana masyarakat mendapatkan keadilan dalam mendapatkan pelayanan dasar maupun pelayanan publik lainnya (3) Religius berarti Kondisi dimana terwujud ketertiban ketentraman dan kenyamanan hidup dalam masyarakat sebagai dampak dari ketaatan beribadah, Berdayasaing berarti kondisi dimana kualitas manusia dan kapasitas infrastruktur daerah unggul dan berdaya saing.

MISI:

Untuk mewujudkan visi tersebut maka upaya umum yang hendak dijalankan dinyatakan dalam rumusan misi sebagai berikut;

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berlandaskan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif
2. Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku Usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam

berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat
4. Meningkatkan kecerdasan dan kualitas sumberdaya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana publik serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan koneksivitas antar wilayah
6. Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat
7. Memelihara kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam pada wilayah pulau dan pesisir, dataran rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan

Berdasarkan Visi Misi Bupati Tahun 2018-2023 maka Dinas Pendidikan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang membidangi pendidikan mengembang misi yaitu:

"MENINGKATKAN KECERDASAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA KUASA"

TUJUAN DAN SASARAN

Untuk merealisasikan Visi dan Misi Bupati Sinjai, diperlukan rumusan tujuan dan sasaran yang lebih jelas agar dapat menggambarkan ukuran – ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Rumusan tersebut merupakan arah bagi sikap dan perilaku seluruh pemangku kepentingan pendidikan dalam mewujudkan nilai – nilai, amanah, profesional, kreatif, bertanggungjawab, disiplin, demokratis dan berkeadilan. Oleh karena itu dalam periode tahun 2018-2023, Dinas Pendidikan menetapkan tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah dirumuskan pada Tabel I di bawah ini :

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Sebelum Perubahan

Visi: Terwujudnya masyarakat Sinjai yang mandiri, berkeadilan, dan religius melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing

Misi :

- MENINGKATKAN KECERDASAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA KUASA

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan Non Formal	Meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
			Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan PAUD

		dan Informal	Meningkatkan Akreditasi Lembaga PAUD
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Peningkatan dan Pemerataan kualitas pendidikan dasar	Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar
			Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar
			Meningkatkan Akreditasi SD dan SMP
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Peningkatan dan Pemerataan kualitas pendidikan Kesetaraan	Peningkatan kualitas pendidikan kesetraan
			Meningkatkan kualitas tenaga pendidik pendidikan kesetaraan
			Memberikan layanan pendidikan bagi warga yang tidak berkesempatan memperoleh pendidikan formal
			Peningkatan sistem pembelajaran Pendidikan Kesetaraan
	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	Peningkatan dan Pemerataan kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatkan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan
			Meningkatkan Mutu Luaran Pendidikan Dasar
			Meningkatkan pembinaan dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Dasar
			Pemberian Bantuan Beasiswa S1, S2 dan S3 untuk mahasiswa berprestasi

Dari uraian Tabel 1 diatas, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai menetapkan 1 tujuan strategis dengan 4 sasaran strategis. Penjabaran waktu (miles stone) untuk target pencapaian indikator dari 4 sasaran strategis tersebut dijabarkan dalam Tabel II di bawah ini :

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
				2018	2020	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	100	100	100	100	100
			Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	60 MB	70 MB	80 BSH	90 BSH	100 BSB
		Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Persentase Angka Partisipasi Kasar SD/MI	114	114,5	114,9	115	115,5
			Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	80	90	100	100	100
			Persentase Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	115	116	117	118	119
			Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	80	90	100	100	100
			Persentase Angka Partisipasi Murni SD/MI	100	100	100	100	100
			Persentase Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan	Presentase Angka Melek Huruf	100	100	100	100	100
			Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	70	80	90	100	100

				PADA TAHUN KE				
			SASARAN	2018	2020	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Indikator Tujuan Meningkatnya Angka Rata-Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Lama Sekolah	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	66	67	68	69	70
			Rerata UN SMP/MTs	67	68	69	70	71

Pencapaian sasaran strategis pada tabel di atas, diukur melalui indikator dimana indikator tersebut merupakan penetapan Indikator Kiner Utama (IKU) yang menyusunanya mengacu kepada kewenangan, tugas pokok dan fungsi serta struktur eselonisasi yang dimiliki. Penetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis seperti yang diuraikan pada tabel di atas, dan IKU tersebut mengacu pada RPJMD dan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023.

Tabel 2.2

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Setelah Perubahan

Visi: Terwujudnya masyarakat Sinjai yang mandiri, berkeadilan, dan religius melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing

Misi 1 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif

Tujuan 1:	Sasaran 1:	Strategi 1:	Kebijakan
Meningkatkan tata kelola penyekenggaraan pemerintahan yang baik	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan	Peningkatan Kualitas konsistensi penyusunan dokumen prencanaan dan penganggaran Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap seluruh siklus Pendidikan dengan keterbukaan informasi public berbasis elektornik.	Pengawasan internal oleh Instansi terkait yang berkompeten dalam mendukung Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan

Misi-2: Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis

Tujuan 2:	Sasaran 2:	Strategi 2:	Kebijakan
Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui pemenuhan standar pelayanan minimal dan pelayanan umum yang strategis	Meningkatnya mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Memenuhi kebutuhan sarana/prasarana pendidikan PAUD, SD dan SMP sederajat Memenuhi kebutuhan SDM Pendidik dan tenaga pendidikan yang berkualitas tingkat PAUD, SD, SMP Sederajat Melaksanakan Sosialisasi guna penyadaran masyarakat dalam memanfaatkan layanan pendidikan secara seksama	Pemenuhan cakupan dan standar SPM untuk Pendidikan Peningkatan kualitas penyelenggaraan SPM pendidikan (Inovasi)

Misi-4: Meningkatkan kecerdasan dan kualitas sumberdaya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa

Tujuan 4:	Sasaran 5:	Strategi 5:	Arah Kebijakan
Meningkatkan Kualitas SDM	Meningkatkan Kualitas SDM (Peserta Didik)	Meningkatkan taraf kualitas lembaga pendidikan dan memberi bantuan pendidikan pascasarjana dan doktor serta penguatan peran pendidikan tinggi daerah	Penguatan kelembagaan masyarakat dan pemuda serta civil society

Tabel 2.3

Sasaran dan Indikator Kinerja Setelah Perubahan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatnya Tata kelolah pemerintahan yang baik, Transparan dan Akuntabel		Indeks Repormasi Birokrasi	0	0	B	B	B
		Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	60	60	70	71	72
2	Meningkatnya Pelayanan Masyarakat melalui Pemenuhan Standar pelayanan Minimal Pendidikan		Cakupan Pemenuhan SPM Pendidikan	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	100	100	100	100	100
			Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	60 MB	70 MB	80 BSH	90 BSH	100 BSB
			Angka Partisipasi Kasar SD/MI	114	114,5	114,9	115	115,5
			Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	80	90	100	100	100
			Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	115	116	117	118	119
			Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	80	90	100	100	100
			Anak Putus Sekolah Anak yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan	100	100	100	100	100
			Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	70	80	90	100	100

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
				2019	2020	2021	2022	2023
3	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)		Meningkatnya Angka Harapan Lama Sekolah	12.87	13.05	12-15	12-15	12-15
			Meningkatnya Angka Rata -rata Lama Sekolah	7,48	7,75	7-10	7-10	7-10
		Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata Ujian akhir Sekolah SD/MI	66	67	68	69	70
			Rerata Ujian Nasional SMP/MTs	67	68	69	70	71

Pencapaian sasaran strategis pada tabel di atas, diukur melalui indikator dimana indikator tersebut merupakan penetapan Indikator Kiner Utama (IKU) yang menyusunanya mengacu kepada kewenangan, tugas pokok dan fungsi serta struktur eselonisasi yang dimiliki. Penetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis seperti yang diuraikan pada tabel di atas, dan IKU tersebut mengacu pada RPJMD dan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023.

Program Untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang yang telah ditetapkan dalam RENSTRA PERUBAHAN, maka upaya pencapainya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2021 sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota
2. Program Pengelolaan Pendidikan
3. Program Pengembangan Kurikulum

Tabel 2.4

Program untuk pencapaian sasaran tahun 2021

No	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp) SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	273.956.540.664,00	270.392.465.231,00
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	84.464.043.543,00	90.112.559.433,00
3.	Program Pengembangan Kurikulum	695.090.000,00	695.090.000,00
	TOTAL	359.115.674.207,00	361.200.114.664,00
		Peningkatan	2.084.440.457,00
		% Peningkatan	0,85%

2.2. Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan beserta rencana capaian indikator kinerja yang dijabarkan didalam dokumen Rencana Kerja PD. Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen PD untuk mencapainya dalam tahun anggaran berjalan (Tahun 2021). Dalam Rencana Kinerja Tahun 2021 ini, memuat informasi tentang (a) sasaran strategis (b) indikator kinerja dan (c) target kinerja yang akan dicapai dalam tahun 2021. Dengan memperhatikan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Kelembagaan No: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja serta Peraturan Menteri dalam Negeri No: 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja PD, maka uraian Rencana Kinerja Tahun 2021) Dinas Pendidikan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.5
Penetapan Kinerja Tahun 2021
Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	100
		Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Persen	80
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	114,9
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	Persen	100
		Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Persen	117
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	Persen	100
		Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	Persen	100
		Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	Persen	100
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan	Angka Melek Huruf	Persen	100
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	Persen	90
	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata UASDA SD/MI	Persen	68
		Rerata UN SMP/MTs	Persen	69

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan beserta rencana capaian indikator kinerja yang dijabarkan didalam dokumen Rencana Kerja PD. Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen PD untuk mencapainya dalam tahun anggaran berjalan (Tahun 2021). Pada tahun 2021 terjadi Perubahan terhadap RPJMD berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 126), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 167); sehingga terjadi pula revisi Resntra Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sinjai Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2021 Nomor 18); Dalam Rencana Kinerja Tahun 2021 ini, memuat informasi tentang (a) sasaran strategis (b) indikator kinerja dan (c) target kinerja yang akan dicapai dalam tahun 2021 perubahan. maka uraian Rencana Kinerja Tahun 2021 Perubahan Dinas Pendidikan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.6
Penetapan Kinerja Tahun 2021
Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	70
2.	Meningkatkan Mutu dan aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD)	100%
		Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (PAUD)	80%
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI)	114,90%
		Cakupan Kompetensi Lulusan SD/MI	90%
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (APK SMP/MTs)	117%
		Cakupan Kompetensi Kelulusan SMP/MTs	100%
		Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan	100%
		Cakupan Kompetensi lulusan Paket A, B dan C	90%
3.	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia (peserta didik)	Rerata Ujian akhir Sekolah SD/MI	68%
		Rerata Ujian Nasional SMP/MTs	69%

Perjanjian Kinerja

Penetapan / perjanjian kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden R.I. Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sakip dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang juknis Perjanjian Kinerja. Pada tahun 2021, Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai menjadikan perjanjian kinerja ini sebagai dokumen penetapan kinerja. Perjanjian Kinerja ini merupakan komitmen untuk mendukung dan melaksanakan ketercapaian sasaran strategis yang telah dirumuskan dalam Renstra OPD dan RPJMD 2018-2023. Oleh karena itu, Penetapan Kinerja OPD Dinas Pendidikan telah diperjanjikan dengan Pemerintah Kabupaten (Bupati) selaku pemberi tugas / amanah dan Dinas Pendidikan (Kadis) selaku pengembang tugas / penanggungjawab kinerja. Disamping itu untuk mencapai strategi organisasi dan meningkatkan kinerja, Kepala Dinas Pendidikan melaksanakan penandatangan kontrak kinerja dengan Sekretaris dan Kepala Bidang sebagai bagian pendukung kontrak kinerja dengan Bupati merupakan kesepakatan yang berisi pernyataan kesanggupan untuk mencapai IKU dengan target yang ditetapkan dalam tahun anggaran bersangkutan. Untuk menunjang ketercapaian kinerja yang telah diperjanjikan, Dinas Pendidikan mengalokasikan anggaran melalui APBD Pokok tahun 2021 sebesar Rp. **359.115.674.207,00**,- dengan 3 program. Dalam implementasi pencapaian kinerja ini dengan kebijakan penganggaran melalui APBD-Perubahan, maka alokasi anggaran yang telah ditetapkan untuk menunjang ketercapaian indikator tersebut mengalami perubahan yang semula Rp. **359.115.674.207,00** menjadi Rp. **361.200.114.664,00** atau mengalami peningkatan 0,85% sebagaimana Keputusan Bupati Sinjai No: 691 Tahun 2021 tertanggal 05 Desember 2021 tentang Pengasahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Tabel 2.7

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI SEBELUM PERUBAHAN

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Unit Kerja Penanggung jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	100	Dinas Pendidikan
		Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Persen	80	Dinas Pendidikan
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	114,5	Dinas Pendidikan
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan	Persen	100	Dinas Pendidikan

		SD/MI			
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Unit Kerja Penanggung jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Persen	117	Dinas Pendidikan
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	Persen	100	Dinas Pendidikan
		Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	Persen	100	Dinas Pendidikan
		Presentase Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	Persen	100	Dinas Pendidikan
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan	Angka Melek Huruf	Persen	100	Dinas Pendidikan
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	Persen	90	Dinas Pendidikan
	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata UASDA SD/MI	Persen	68	Dinas Pendidikan
		Rerata UN SMP/MTs	Persen	69	Dinas Pendidikan

Tabel 2.8

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI SETELAH PERUBAHAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	70
2.	Meningkatkan Mutu dan aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD)	100%
		Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (PAUD)	80%
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI)	114,90%
		Cakupan Kompetensi Lulusan SD/MI	90%
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (APK SMP/MTs)	117%
		Cakupan Kompetensi Kelulusan SMP/MTs	100%
		Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan	100%
		Cakupan Kompetensi lulusan Paket A, B dan C	90%
3.	Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia (peserta didik)	Rerata Ujian akhir Sekolah SD/MI	68%

		Rerata Ujian Nasional SMP/MTs	69%

Tabel 2.9
Tabel Program dan Anggaran

No	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	273.956.540.664,00
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	84.464.043.543,00
3.	Program Pengembangan Kurikulum	695.090.000,00
	TOTAL	359.115.674.207,00

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. telah menetapkan IKU sebagai berikut:

Tabel 2.10

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI TAHUN 2018-2023 SEBELUM PERUBAHAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS		KET
1.	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	PERSEN	Jumlah siswa pada jenjang PAUD	X 100	
				Jumlah Penduduk Usia 0-6 Tahun		
		Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	PERSEN	Jumlah Lulusan Peserta Didik PAUD Yang memenuhi STPPA	X 100	
				Jumlah Lulusan PAUD		
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar	Persentase Angka Partisipasi Kasar SD/MI	PERSEN	Jumlah siswa SD/MI/ Sederajat	X 100	
				Jumlah Penduduk kelompok Usia 7-12 Tahun		
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	PERSEN	Jumlah Lulusan SD/MI yang memenuhi SKL	X 100	
				Jumlah Lulusan SD/MI		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS		KET
		Persentase Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	PERSEN	Jumlah siswa pada jenjang pendidikan SMP/MTs Sederajat	X 100	
				Jumlah Penduduk kelompok Usia 13-15 Tahun		
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	PERSEN	Jumlah Lulusan SMP/MTs yang memenuhi SKL	X 100	
				Jumlah Lulusan SMP/MTs		
		Persentase Angka Murni SD/MI	PERSEN	Jumlah siswa kelompok usia 7-12 Tahun pada jenjang pendidikan SD/MI Sederajat	X100	
				Jumlah Penduduk kelompok Usia 7-12 Tahun		
		Persentase Angka Murni SMP/MTs	PERSEN	Jumlah siswa kelompok usia 13-15 Tahun pada jenjang pendidikan SMP/MTs Sederajat	X100	
				Jumlah Penduduk kelompok Usia 13-15 Tahun		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS		KET
	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan	Presentase Angka Melek Huruf	PERSEN	Jumlah Capaian Kinerja Penduduk yang melek huruf sekabupaten	X100	
				Total Penduduk seKabupaten		
		Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	PERSEN	Jumlah Lulusan Paket A, B dan C yang memenuhi SKL	X 100	
				Jumlah Paket A, B dan C		
	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata UASDA SD/MI	NILAI	Jumlah Rata-Rata Nilai UASDA SD/MI yang diperoleh		
		Rerata UN SMP/MTs	NILAI	Jumlah Rata-Rata Nilai UN SMP/MTs yang diperoleh		

Tabel 2.11

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI TAHUN 2018-2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS
1.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	ANGKA	Catatan Hasil Evalusi (CHE)
2.	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	PERSEN	Jumlah siswa pada jenjang PAUD / Jumlah Penduduk Usia 3-6 Tahun X 100
		Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	PERSEN	Jumlah Lulusan Peserta Didik PAUD Yang memenuhi STPPA / Jumlah Lulusan PAUD X 100
		Angka Partisipasi Kasar SD/MI	PERSEN	Jumlah siswa SD/MI/ Sederajat / Jumlah Penduduk kelompok Usia 7-12 Tahun X 100

		Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	PERSEN	Jumlah Lulusan SD/MI yang memenuhi SKL Jumlah Lulusan SD/MI	X 100
		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	PERSEN	Jumlah siswa pada jenjang pendidikan SMP/MTs Sederajat Jumlah Penduduk kelompok Usia 13-15 Tahun	X 100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	RUMUS	
		Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	PERSEN	Jumlah Lulusan SMP/MTs yang memenuhi SKL Jumlah Lulusan SMP/MTs	X 100
		Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan	PERSEN	Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan Jumlah Penduduk Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah	X100
		Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	PERSEN	Jumlah Lulusan Paket A, B dan C yang memenuhi SKL Jumlah Paket A, B dan C	X 100
3.	Meningkatnya kualitas	Rerata Ujian akhir Sekolah SD/MI	NILAI	Jumlah Rata-Rata Nilai UAS SD/MI yang diperoleh	

Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata Ujian Nasional SMP/MTs			NILAI	Jumlah Rata-Rata Nilai UN SMP/MTs yang diperoleh

1.4 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2021

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI. maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp **333.010.231.800,-** yang digunakan untuk membiayai Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Secara rinci rencana anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.12
Rencana Belanja
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI
TAHUN ANGGARAN 2021

No	Uraian	Rencana (Rp)	%
1	**BELANJA DAERAH**	**361.200.114.664,00**	**100**
1.1	**BELANJA OPERASI**	**314.013.138.285,00**	**86,93**
1.1.1	Belanja Pegawai	268.027.949.885,00	74,21
1.1.2	Belanja Barang dan Jasa	36.346.388.201,00	10,06
1.1.3	Belanja Hibah	9.638.800.199,00	2,67
1.2	**BELANJA MODAL**	**47.186.976.379,00**	**13,06**
1.2.1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	19.733.629.845,00	5,46
1.2.2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.690.052.450,00	7,11
1.2.3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.763.294.084,00	0,49
Jumlah		**333.010.231.800,00**	**100**

Alokasi anggaran belanja Operasi tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan setelah perubahan anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.13
Alokasi persasaran Tahun Anggaran 2021

No	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	273.956.540.664,00
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	84.464.043.543,00
3.	Program Pengembangan Kurikulum	695.090.000,00
4.	TOTAL	359.115.674.207,00

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

A. Analisis Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran Akuntabilitas Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

Berikut kami sajikan capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai berdasarkan indikator sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

3.1.1 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan

Salah satu bentuk akuntabilitas pemerintah daerah ialah Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (selanjutnya disingkat AKIP). Berpedoman kepada bidang administrasi pemerintahan berupa Peraturan Presiden RI No. 29/2014 dinyatakan bahwa melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Dalam memenuhi akuntabilitas atau pertanggungjawaban, pemerintah harus memperhatikan beberapa hal, antara lain: anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan (Kusumaningrum, 2010). Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan pemerintah daerah yang berakuntabilitas tidak lepas dari anggaran pemerintah daerah mencerminkan kepentingan dan pengharapan masyarakat daerah setempat terhadap pengelolaan keuangan daerah secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Salah satu karakteristik anggaran adalah kejelasan sasaran anggaran, dengan adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan memudahkan individu untuk menyusun target-target anggaran yang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai organisasi. Pada konteks Pemerintah Daerah, kejelasan sasaran anggaran berimplikasi pada aparat untuk menyusun anggaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai instansi pemerintah. Aparat akan memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat (Hidayattullah & Herdjiono, 2014).

Sistem pengendalian manajemen (Anthony, 1998) berikut sistem pengendalian akuntansi (Abdullah, 2005; Miah & Mia, 1996) berguna untuk meningkatkan pencapaian kinerja. Sistem pengendalian akuntansi adalah semua prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk menjaga atau mengubah pola aktifitas organisasi. Penggunaan sistem pengendalian diharapkan mampu mengestimasi biaya dan *profitabilitas* keberhasilan tertentu dan memilih alternatif terbaik dalam setiap kasus dan masalah sehingga dapat meningkatkan kinerja (Hidayattullah & Herdjiono, 2014).

Akuntabilitas kinerja pemerintah tidak terlepas dari sistem pelaporan yang berguna untuk memantau dan mengendalikan kinerja pemerintah dalam pelaksanaan anggaran yang telah ditetapkan. Pemerintah berkewajiban untuk memberikan informasi keuangan maupun informasi lainnya yang akan digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi (Kusumaningrum, 2010). Dinas Pendidikan (selanjutnya disingkat DISDIK) menyatakan bahwa laporan yang baik adalah laporan harus disusun secara jujur, objektif, dan transparan. Laporan umpan balik (*feedback*) diperlukan untuk mengukur aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitas pada pelaksanaan suatu rencana atau waktu mengimplementasikan suatu anggaran, sehingga manajemen dapat mengetahui hasil dari pelaksanaan rencana atau pencapaian sasaran anggaran yang ditetapkan (Kusumaningrum, 2010).

Sebagai pengelola dana publik, Dinas Pendidikan dituntut untuk menyediakan informasi yang relevan, konsisten, tepat waktu serta dapat dipercaya. Untuk itu Dinas Pendidikan dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang handal. Jika sistem informasi akuntansi yang dimiliki Dinas Pendidikan masih lemah, maka kualitas informasi yang dihasilkan sistem tersebut dapat menyesatkan bagi yang berkepentingan terutama dalam hal pengambilan keputusan (Kusumaningrum, 2010).

Akuntabilitas itu sendiri merupakan suatu kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum dan pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Akuntabilitas pemerintah daerah dapat diwujudkan dalam bentuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (selanjutnya disingkat LKPD) serta Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (selanjutnya disingkat LAKIP).

LAKIP Dinas Pendidikan berisi gambaran kinerja yang dicapai oleh Dinas Pendidikan atas pelaksanaan program serta kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dinas Pendidikan harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase dalam penyusunan LAKIP, Dinas Pendidikan juga dapat menjadikan LAKIP sebagai bahan evaluasi terhadap instansi yang bersangkutan selama 1 (satu) tahun anggaran.

Dalam rangka peningkatan tata kelolah pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel dengan capaian Indeks Reformasi Birokrasi dengan hasil (B), Dinas Pendidikan sebagai entitas pelaporan tentunya juga bertanggungjawab dalam melaporkan kinerjanya sebagai bahan evaluasi bagi pengambil keputusan dan tolak ukur pencapaian kinerja berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan. Penyusunan LAKIP merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pendidikan dalam membangun Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah (selanjutnya disingkat SAKIP) yang berpedoman pada Peraturan Presiden RI No. 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29/2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
Berdasarkan laporan hasil evaluasi SAKIP, Dinas Pendidikan mendapatkan nilai 71,66 dengan predikat BB, Berikut adalah tabel hasil penilaian LAKIP Dinas Pendidikan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rincian kategori dan nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penilaian LAKIP Dinas Pendidikan

Tahun	**Nilai Angka**	**Kategori**	**Interpretasi**
2018	53,54	C	CUKUP
2019	60,18	B	BAIK
2020	78,73	BB	BAIK
2021	71,66	BB	BAIK

Tabel menunjukkan bahwa penilaian LAKIP Dinas Pendidikan terus meningkat secara signifikan sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Dinas Pendidikan telah memperbaiki sistem manajemen kinerja yang ditunjukkan dengan meningkatnya komitmen dalam memperbaiki kualitas perencanaan kinerja, sehingga tujuan/sasaran dan indikator kinerja lebih berorientasi hasil, Dinas Pendidikan telah menggunakan Sistem Informasi Kinerja yang dapat digunakan sebagai alat monitoring dan evalusi kinerja namun masih bersifat parsial, sehingga belum sepenuhnya dapat diyakini bahwa laporan kinerja yang dihasilkan menunjukkan adanya hubungan kausalitas dengan kinerja level diatsnya, Dinas Pendidikan telah menetapkan IKU secara formal, memiliki mekanisme pengumpulan data kinerja dan memenuhi indikator kinerja yang SMART namun hasilnya belum sepenuhnya dimanfaatan dalam pemberian Reword dan Punishment, Laporan Kinerja telah berorientasi Outcome walau hasil evaluasi belum sepenuhnya memberikan rekomendasi perbaikan kinerja.
Untuk mendukung sasaran strategis Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan pada tahun anggaran 2021 penyelenggaraan urusan pendidikan pada Sekretariat dilaksanakan melalui Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota. Pengukuran sasaran dilakukan terhadap target tahunan (jangka pendek) yang dilakukan dengan menganalisis program atau kegiatan yang mendukung atau menghambat keberhasilan serta permasalahan dan solusi atas

keberhasilan atau kegagalan program.

Capaian kinerja indikator dapat dilihat melalui table berikut :

Tabel 3.2

Capaian Kinerja

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	Nilai	70	71,66	102,37
Presentase Capaian Indikator			**Persen**	**102,37**		

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa sasaran meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan terdiri atas 1 (satu) indikator sasaran yaitu nilai SAKIP Dinas Pendidikan dengan presentase capaian indikator sebesar 69,79%.

Indikator sasaran tersebut memenuhi target yang ditetapkan yaitu untuk indikator Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dari target 70% terealisasi 71,66% dengan Capaian Kinerja 102,37%.

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota merupakan suatu upaya pembinaan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Penyusunan LAKIP yang merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pendidikan dalam membangun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (selanjutnya disingkat SAKIP) yang berpedoman pada Peraturan Presiden RI No. 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29/2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1.2 Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan

Dalam upaya peningkatan pelayanan masyarakat melalui pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan, pembangunan pendidikan nasional di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan serius, terutama dalam upaya meningkatkan kinerja yang mencakup:

(a) pemerataan dan perluasan akses;
(b) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing;
(c) penataan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik; dan
(d) peningkatan pembiayaan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja pendidikan nasional, diperlukan suatu reformasi menyeluruh yang telah dimulai dengan kebijakan desentralisasi dan otonomi pendidikan sebagai bagian dari reformasi politik pemerintahan. Reformasi politik pemerintahan ini ditandai dengan perubahan radikal tata kepemerintahan dari sistem sentralistik ke sistem desentralistik, dengan memberikan otonomi

yang luas kepada daerah yang diatur dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian diatur kembali dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pendidikan yang semula menjadi kewenangan pemerintah pusat kemudian dialihkan menjadi kewenangan pemerintah daerah. Pengelolaan pendidikan yang menjadi wewenang pemerintah daerah ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan, sehingga diharapkan dapat memperbaiki kinerja pendidikan nasional.

Meningkatnya pelayanan masyarakat melalui Pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan dengan indikator sasaran cakupan pemenuhan SPM, pendidikan Terdapat tiga jenis layanan dasar bidang urusan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai yang di tetapkan dalam Permendagri Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Penerapan standar Pelayanan Minimal, Layanan dasar bidang yang dimaksud meliputi layanan pendidikan dasar, pendidikan kesetaraan, dan pendidikan anak usia dini. Dari tiga jenis pelayanan dasar yang dilaksanankan, Pemerintah Kabupaten Sinjai telah menetapkan target pencapaian SPM yang telah dituangkan dalam dokumen RPJMD Tahun 2018-2023 untuk target dan realisasi pencapaian SPM tahun 2021 sesuai RPJMD digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Cakupan Pemenuhan SPM Pendidikan

NO	Jenis Pelayanan	Indikator Pencapaian	Target RPJMD 2021	Target SPM (%)	Capaian (%) 2021
1	Pendidikan Dasar	Jumlah Penduduk usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (42.265) di bagi jumlah penduduk usia 7-15 tahun (43.688) kali 100 % *42.767* ----------*X100%* *42.777*	100% (sesuai target RPJMD)	100 %	99,98%
2	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Penduduk Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (1.741) di bagi Jumlah Penduduk Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar(2.096) kali 100 % *1.741* ----------*X100%* *2.096*	100% (sesuai target RPJMD)	100 %	84,99%
3.	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Penduduk Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam PAUD (8.668) di bagi Jumlah Pebduduk Usia 5-6 Tahun (8.668) kali 100% *8.668* ----------*X100%* *8.668*	100% (sesuai target RPJMD)	100 %	100%

Mencermati isi Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023 dalam rangka peningkatan pelayanan masyarakat melalui Pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan dengan indikator sasaran cakupan pemenuhan SPM maka ditetapkanlah indikator sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan dengan target dan capaian indikator seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
CAPAIAN KINERJA
MENINGKATNYA MUTU DAN AKSESIBILITAS PENDIDIKAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
2.	Meningkatkan Mutu dan aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD)	Persen	100	55,52	55,52
		Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (PAUD)	Persen	80	78,97	98,71
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI)	Persen	114,90	113,63	98,89
		Cakupan Kompetensi Lulusan SD/MI	Persen	90	99,90	111,01
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (APK SMP/MTs)	Persen	117	117,60	100,51
		Cakupan Kompetensi Kelulusan SMP/MTs	Persen	100	99,58	99,58
		Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan	Persen	100	83,06	83,06
		Cakupan Kompetensi lulusan Paket A, B dan C	Persen	90	89,89	99,88
Presentase Capaian Indikator			**Persen**	**93,40**		

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa sasaran meningkatnya mutu dan aksesibilitas pendidikan terdiri atas 8 (delapan) indikator sasaran yaitu Angka Partisipasi Kasar PAUD, Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI), Cakupan Kompetensi Lulusan SD/MI, Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (APK SMP/MTs), Cakupan Kompetensi Kelulusan SMP/MTs, Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan, Cakupan Kompetensi lulusan Paket A, B dan C dengan presentase capaian keseluruhan indikator sebesar 93,40%.

Diantara delapan indikator sasaran tersebut terdapat dua indikator yang telah memenuhi target yaitu Cakupan Kompetensi Lulusan SD/MI, Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (APK SMP/MTs). Dan terdapat 6 (enam) indikator yang belum memenuhi target kinerja yang ditetapkan yaitu Angka Partisipasi Kasar PAUD target capaian 100% terealisasi 55,52%, Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini dengan target 80% terealisasi 78,97%, Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI) dengan target 114,90% terealisasi 113,63%, Cakupan Kompetensi Kelulusan SMP/MTs dengan terget kinerja 100% realisasi 99,58%, Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan dengan terget kinerja 100% dengan realisasi 83,06%, Cakupan Kompetensi lulusan Paket A, B target capaian 90% terealisasi 89,89%.

Program Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas merupakan suatu upaya untuk mendukung visi pendidikan indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Berikut tingkat ketercapaian indikator Sasaran untuk kinerja meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan yang diukur melalui persentase capaian indikator sasaran sebagai berikut :

1. Angka Partisipasi Kasar PAUD



Indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa PAUD dengan jumlah penduduk usia 3-6 tahun. Tingkat ketercapaian indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Capaian Angka Partisipasi Kasar PAUD

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	100	55,52	55,52

PAUD terdiri atas TK/RA, KB, TPA dan SPS yang memberikan layanan pendidikan untuk anak usia 3-6 tahun. Pada tahun 2021 target APK PAUD yang diharapkan adalah 100%, realisasi APK PAUD adalah 55,52% dengan siswa PAUD di Kabupaten Sinjai sejumlah 12.307 sedangkan jumlah penduduk usia 3-6 tahun di Kabupaten Sinjai adalah 22.168 sehingga belum mencapai target 100% karena masih terdapat 9.861 anak yang belum terlayani. Hal ini dapat terlihat pada tabel pendukung dibawah ini:

Tabel 3.7
Capaian Angka Partisipasi Kasar PAUD
Tahun 2021

No	Kecamatan	JUMLAH SISWA TK/RA/PENITIPAN						JUMLAH ANAK USIA 3-6 THN	RASIO SISWA PER ANAK USIA SEKOLAH 3-6 TAHUN
		TK	KB	SPS	TPA	RA	JMH		
1	Sinjai Barat	444	828	0	0	81	**1353**	2219	**60,97**
2	Sinjai Borong	331	534	0	0	0	**865**	1496	**57,82**
3	Sinjai Selatan	688	1082	0	0	122	**1892**	3383	**55,93**
4	Tellulimpoe	438	1003	0	0	70	**1511**	3068	**49,25**
5	Sinjai Timur	453	961	0	0	266	**1680**	2969	**56,58**
6	Sinjai Tengah	510	716	0	0	238	**1464**	2350	**62,30**
7	Sinjai Utara	1132	821	0	38	282	**2273**	4586	**49,56**
8	Bulupoddo	205	609	0	0	8	**822**	1366	**60,18**
9	Pulau Sembilan	104	343	0	0	0	**447**	731	**61,15**

Jumlah	4305	6897	0	38	1067	12307	22168	55,52

Dalam menunjang pencapaian indikator APK PAUD jumlah layanan PAUD sebanyak 365 Lembaga yang terdiri dari 48 TK Negeri, 17 TK Swasta, 214 Kelompok Bermain (KB), 30 RA, 1 SPS dan 1 TPA sebagaimana tergambar pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8
Jumlah PAUD Kabupaten Sinjai
Tahun 2021

No	Kecamatan	JUMLAH PAUD BERDASARKAN STATUS							
		TK			KB	SPS	TPA	RA	JML
		NEG	SWAS	JML					
1	Sinjai Barat	4	8	12	23	0	0	4	39
2	Sinjai Borong	5	6	11	14	0	0	0	25
3	Sinjai Selatan	6	12	18	30	0	0	4	52
4	Tellulimpoe	2	11	13	31	0	0	2	46
5	Sinjai Timur	7	5	12	33	0	0	6	51
6	Sinjai Tengah	5	17	22	26	0	0	8	56
7	Sinjai Utara	7	10	17	21	1	2	5	46
8	Bulupoddo	6	2	8	21	0	0	1	30
9	Pulau Sembilan	1	1	2	9	0	0	0	11
Jumlah		43	72	115	208	1	2	30	356

2. Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini



Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosialemosional, serta seni. STTPA merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini guna pengembangan kurikulum PAUD yang disebut juga Kompetensi Inti

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu Pertumbuhan anak merupakan pertambahan berat dan tinggi badan yang mencerminkan kondisi kesehatan dan gizi yang mengacu pada panduan pertumbuhan anak dan dipantau menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan yang meliputi Kartu Menuju Sehat (KMS), Tabel BB/TB, dan alat ukur lingkar kepala. Perkembangan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisikmotorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional, serta seni. Perkembangan perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan lingkungan serta meningkat secara individual baik kuantitatif maupun kualitatif.

Indikator perhitungan Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini adalah dengan membandingkan antara Jumlah Lulusan Peserta Didik PAUD Yang memenuhi STPPA dibagi Jumlah Lulusan seluruhnya.

Tabel 3.9

Capaian Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Persen	80	78,97	98,71

Dari tabel diatas diperoleh perhitungan pada tahun 2021 jumlah siswa yang lulus sesuai dengan kompetensi lulusan sebanyak 3027 anak dengan total siswa lulus sebanyak 3833 anak sehingga persentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini pada tahun 2021 sebesar 98,71%. Perbandingan capaian antara target dengan realisasi untuk tahun 2021 belum mencapai target yang mana di targetkan anak yang lulus dengan perkembangan sesuai standar sebesar 80% namun bar terealisasi sebesar 78,97%.

Tabel 3.10

Data Capaian Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PAUD					
		∑ Lulusan PAUD	∑ Lulusan sesuai STPPA				% PAUD
			MB	BSH	BSB	BSH + BSB	BSH
1	SINJAI BARAT	476	174	235	67	302	63,45
2	SINJAI BORONG	292	32	180	80	260	89,04
3	SINJAI SELATAN	574	93	333	148	481	83,80

4	TELLULIMPOE	558	219	231	108	339	60,75
5	SINJAI TIMUR	406	78	192	136	328	80,79
6	SINJAI TENGAH	374	41	242	91	333	89,04
7	SINJAI UTARA	747	69	634	44	678	90,76
8	BULUPODDO	247	42	109	96	205	83,00
9	PULAU SEMBILAN	159	58	56	45	101	63,52
	JUMLAH	**3833**	**806**	**2212**	**815**	**3027**	**78,97**

Berdasarkan data jumlah peserta didik yang lulus sebanyak 3833 orang 806 dengan kategori Mulai Berkembang, 2212 anak berkembang sesuai harapan dan 815 anak berkembang sangat baik untuk tahun 2021 ditargetkan lulusan berkembang sesuai harapan sebesar 80% dan terealisasi sebesar 78,97%.

3. Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Capaian indikator kinerja Angka Partisipasi Kasar SD/MI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.11

Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Persen	114,90	113,63	98,89

Pada tabel tersebut terlihat bahwa realisasi APK SD/MI sebesar 113,63% lebih rendah dari pada target yang ditentukan sebesar 114,90%. Nilai APK SD/MI mencapai angka capaian kinerja kurang dari 100% atau hanya 98,89%. Walaupun belum mencapai target namun sudah memenuhi standar untuk Angka Partisipasi Kasar mengingat jumlah anak dari kabupaten lain yang bersekolah dikabupaten Sinjai realtif meningkat dan tingkat anak yang bersekolah dari Kabupaten Sinjai ke Kabupaten yang lain setiap tahun mengalami penurunan.

Tabel 3.12

Angka Partisipasi Kasar Tahun 2021 Menurut Kecamatan Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2021

NO	KECAMATAN	ANGKA PARTISIPASI KASARI (APK) SD/MI SEDERAJAT						
		Jumlah Siswa SD	Jumlah Siswa MI	Jumlah Siswa yg lulus pd SD	Jumlah Siswa yg lulus pd MI	Jumlah Siswa SD/MI	Jumlah Penduduk 7-12 Tahun	APK SD/MI

1	SINJAI BARAT	2597	309	467	48	3421	2801	122,13
2	SINJAI BORONG	2019	109	359	28	2515	1886	133,35
3	SINJAI SELATAN	3739	531	750	75	5095	4267	119,40
4	TELLULIMPOE	3534	279	689	41	4543	4008	113,35
5	SINJAI TIMUR	3053	153	534	24	3764	3645	103,26
6	SINJAI TENGAH	2553	339	466	70	3428	3053	112,28
7	SINJAI UTARA	4191	630	891	66	5778	5534	104,41
8	BULUPODDO	1635	35	320	4	1994	1742	114,47
9	PULAU SEMBILAN	963	0	147	0	1110	915	121,31
JUMLAH		**24284**	**2385**	**4623**	**356**	**31648**	**27851**	**113,63**

Berdasarkan tabel diatas Siswa yang bersekolah di SD/MI sebanyak 31648 Siswa bila dibandingkan dengan Jumlah Penduduk Kabupaten Sinjai Usia 7-12 Tahun 27851 Orang terdapat kelebihan siswa sebanyak 3.797 Orang siswa yang bersekolah sebelum usia 7 tahun atau telah berusia lebih 12 tahun dan terdapat siswa yang bukan penduduk asli Kabupaten Sinjai.

4. Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 3.13

Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI	Persen	90	99,91	111,01

Pada tabel tersebut terlihat bahwa realisasi presentase capaian kompetensi lulusan SD/MI sebesar 99,91% telah melampaui target yang ditetapkan, adapun capaiannya dapat terlihat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.14

Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI
Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2021

NO	KECAMATAN	Tingkat Pencapaian Kompetensi Lulusan SD/MI			
		∑ Lulusan	∑ Lulusan Sesuai Standar	∑ Lulusan	Rata-Rata

		SDMI	60-67	68-80	81-99	Sesuai Standar SDMI	
1	SINJAI UTARA	996	0	747	249	996	100,00
2	SINJAI TIMUR	558	0	418	140	558	100,00
3	SINJAI SELATAN	825	1	619	205	824	99,88
4	SINJAI TENGAH	536	1	402	133	535	99,81
5	SINJAI BARAT	515	1	386	128	514	99,81
6	SINJAI BORONG	387	1	290	96	386	99,74
7	BULUPODDO	324	1	243	80	323	99,69
8	TELLULIMPOE	730	0	547	183	730	100,00
9	PULAU SEMBILAN	147	0	110	37	147	100,00
	JUMLAH	**5018**	**5**	**3762**	**1251**	**5013**	**99,90**

Dari tabel diatas diperoleh perhitungan pada tahun 2021 jumlah siswa yang lulus sesuai dengan kompetensi lulusan sebanyak 4662 anak dengan total siswa lulus sebanyak 5018 anak sehingga persentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI pada tahun 2021 sebesar 99,90%. Perbandingan capaian antara target dengan realisasi untuk tahun 2021 mencapai target yang mana di targetkan siswa yang lulus dengan sesuai standar sebesar 90% terealisasi sebesar 99,91%.

5. Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs



Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Capaian indikator kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.15
Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Presentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Persen	117	117,60	100,51

Pada tabel tersebut terlihat bahwa realisasi APK SMP/MTs sebesar 117,60% lebih tinggi dari pada target yang ditentukan sebesar 117%. Nilai APK SMP/MTs mencapai angka capaian kinerja lebbih dari 100%. Tercapainya target untuk Angka Partisipasi Kasar disebabkan jumlah anak dari kabupaten lain yang bersekolah dikabupaten Sinjai realtif bertambah dan tingkat anak yang bersekolah dari Kabupaten Sinjai ke Kabupaten yang lain untuk tahun 2021 mengalami penurunan.

Tabel 3.16

Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs Tahun 2021 Menurut Kecamatan Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2021

No	Kecamatan	∑Siswa pd SMP/MTs	∑Penduduk 13-15 Tahun	APK SMP/MTs
1	SINJAI BARAT	1783	1470	121,29
2	SINJAI BORONG	1173	1111	105,58
3	SINJAI SELATAN	2835	2263	125,28
4	TELLULIMPOE	2154	2220	97,03
5	SINJAI TIMUR	2282	1994	114,44
6	SINJAI TENGAH	2006	1642	121,80
7	SINJAI UTARA	3652	2817	129,64
8	BULUPODDO	1231	979	125,74
9	PULAU SEMBILAN	437	425	102,82
JUMLAH		17553	14926	117,60

Berdasarkan tabel diatas Siswa yang bersekolah di SMP/MTs sebanyak 17553 Siswa bila dibandingkan dengan Jumlah Penduduk Kabupaten Sinjai Usia 13-15 Tahun 14926 Orang terdapat kelebihan siswa sebanyak 2627 Orang siswa yang bersekolah sebelum usia 13 tahun atau telah berusia lebih 15 tahun dan terdapat siswa yang bukan penduduk asli Kabupaten Sinjai.

3.1.2.4 Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 3.17

Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs	Persen	100	99,58	99,58

Pada tabel tersebut terlihat bahwa realisasi presentase capaian kompetensi lulusan SMP/MTs sebesar 99,58% lebih rendah dari terget yang ditetapkan yaitu 100% dengan capaian kinerja 99,58%. Hal ini disebabkan adanya anak yang lulus dengan nilai dibawah rata-rata yang ditetapkan atau belum memenuhi standar yang ditetapkan. Nilai standar kelulusan yang ditetapkan untuk tahun 2021 adalah 69.

Tabel 3.18
Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs
Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2021

NO	KECAMATAN	Tingkat Pencapaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs					
		∑ Lulusan SMP/MTs	∑ Lulusan Sesuai Standar			∑ Lulusan Sesuai Standar SMP/MTs	Rata-Rata
			50-60	61-80	81-99		
1	SINJAI BARAT	456	2	338	116	454	99,56
2	SINJAI BORONG	290	2	201	87	288	99,31
3	SINJAI SELATAN	820	2	584	234	818	99,76
4	TELLULIMPOE	542	4	486	52	538	99,26
5	SINJAI TIMUR	524	1	364	159	523	99,81
6	SINJAI TENGAH	532	2	367	163	530	99,62
7	SINJAI UTARA	978	2	649	327	976	99,80
8	BULUPODDO	347	3	309	35	344	99,14
9	PULAU SEMBILAN	115	1	82	32	114	99,13
	JUMLAH	**4604**	**19**	**3380**	**1205**	**4585**	**99,59**

Dari tabel diatas diperoleh perhitungan pada tahun 2021 jumlah siswa yang lulus sesuai dengan kompetensi lulusan sebanyak 4604 anak dengan total siswa lulus sebanyak 4585 anak sehingga persentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs pada tahun 2021 sebesar 99,59%. Perbandingan capaian antara target dengan realisasi untuk tahun 2021 belum mencapai target yang mana di targetkan siswa yang lulus dengan sesuai standar sebesar 100% namun baru terealisasi sebesar 99,59%. Penyebab dari ketikacapaian target tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kemampuan anak dalam menyerap pelajaran yang berbeda dan terdapat 19 siswa yang lulus dengan standar nilai dibawah 69.

6. Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal. Menurut UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraan disebut dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Yayasan Pemimpin Anak Bangsa, dalam hal ini, memiliki sebuah PKBM yang dinamakan PKBM Pemimpin Anak Bangsa. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Sebuah PKBM tidak begitu saja dapat merancang bentuk dan prosesnya. Ada beberapa peraturan perundangan yang perlu menjadi rujukan bagi PKBM dalam menyelenggarakan pendidikan kesetaraan, di antaranya adalah sebagai berikut:

Permendiknas no 23 tahun 2006 untuk Standar Kompetensi Lulusan
Permendiknas no 14 tahun 2007 untuk Standar Isi
Permendiknas no 3 tahun 2008 untuk Standar Proses
Permendiknas no 20 tahun 2007 untuk Standar Penilaian
Permendiknas no 44 tahun 2009 untuk Standar Pendidik
Permendiknas no 24 tahun 2007 untuk Standar Sarana dan Prasarana
Permendiknas no 19 tahun 2007 untuk Standar Pengelolaan
Permendiknas no 69 tahun 2009 untuk Standar Pembiayaan

Saat sebuah PKBM memilih untuk menggunakan Kurikulum 2013 (yang saat ini telah mulai diwajibkan), maka peraturan-peraturan perundangan di atas yang digunakan pun harus pula disesuaikan.

Cukup banyak masyarakat awam yang mengira, seorang peserta didik cukup melakukan pendaftaran ujian Pendidikan Kesetaraan untuk mendapatkan ijazah. Dalam Permendiknas di atas, pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam sistem tingkatan dan derajat yang setara dengan sistem kelas dalam pendidikan formal. Program Paket C, misalnya, memiliki derajat kompetensi yang disebut dengan Mahir 1, setara dengan kelas X, dan Mahir 2, setara dengan kelas XI-XII. Tiap mata pelajaran harus disampaikan dengan menggunakan bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK). Sebagai contoh, Paket C IPS Mahir 2 memiliki mata pelajaran sebagai berikut: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Keterampilan Fungsional, Muatan Lokal, dan Pengembangan Kepribadian Profesional. Tingkat ketercapaian indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.19

Capaian Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan	Persen	100	83,06	83,06

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian indikator sasaran Presentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada pendidikan kesetaraan belum mencapai target. Capaian tahun 2021 sebesar 83,06% dari target 100%, masih terdapat penduduk yang belum terlayani sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.20

Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PAKET					
		PAKET A	PAKET B	PAKET C	JUMLAH	∑Penduduk Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah	Prosentase
1	SINJAI BARAT	0	10	20	30	67	44,78
2	SINJAI BORONG	42	0	2	44	83	53,01
3	SINJAI SELATAN	92	34	92	218	273	79,85
4	TELLULIMPOE	0	0	0	0	48	0,00
5	SINJAI TIMUR	19	32	60	111	177	62,71
6	SINJAI TENGAH	31	68	121	220	273	80,59
7	SINJAI UTARA	310	121	282	713	736	96,88
8	BULUPODDO	181	40	61	282	308	91,56
9	PULAU SEMBILAN	103	0	20	123	131	93,89
	JUMLAH	**778**	**305**	**658**	**1741**	**2096**	**83,06**

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah Kabupaten Sinjai sebanyak 2096 Orang yang terlayani pada paket A, Paket B dan Paket C sebanyak 1741 orang dengan presentase capaian sebesar 83,06%

7. Ketercapaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 3.21

Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C	Persen	90	89,89	99,88

Pada tabel tersebut terlihat bahwa realisasi presentase capaian kompetensi lulusan Paket A, Paket B dan Paket C sebesar 89,89% lebih rendah dari terget yang ditetapkan yaitu 90% dengan capaian kinerja 99,88%. Hal ini disebabkan adanya anak yang lulus dengan nilai dibawah rata-rata yang ditetapkan atau belum memenuhi standar yang ditetapkan. Nilai standar kelulusan yang ditetapkan untuk tahun 2021 adalah 69.

Tabel 3.22

Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B dan Paket C
Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2021

NO	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	PENDIDIKAN KESETARAAN		
		∑ Lulusan Paket A, B dan C	∑ Lulusan Sesuai Standar Paket A, B dan C	Presentase
1	SPNF - SKB	115	115	100
2	PKBM Batu Tellue	179	172	96,10
3	PKBM Todilaling	171	146	85,38
4	PKBM Baji Minasa	149	133	89,26
5	PKBM Pusaka Jaya	44	44	100
6	PKBM Batu Palla	61	51	83,61
7	PKBM Pencerdasan Aanak Bangsa	76	66	86,84
8	PKBM Sejahtera	75	65	86,67
9	PKBM Pada Salam	46	46	100
10	PKBM Buhung Pitue	59	49	83,05
11	PKBM Tunas Muda	45	34	75,56
12	PKBM Sipakainge	40	30	75,00
13	PKBM Panrita Kitta	177	151	88,30
14	PKBM Sura Insan Kreasi			

JUMLAH	**1237**	**1112**	**89,89**

Dari tabel diatas diperoleh perhitungan pada tahun 2021 jumlah siswa yang lulus sesuai dengan kompetensi lulusan sebanyak 1112 anak dengan total siswa lulus sebanyak 1237 anak sehingga persentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, B dan C pada tahun 2021 sebesar 89,89%. Perbandingan capaian antara target dengan realisasi untuk tahun 2021 belum mencapai target yang mana di targetkan siswa yang lulus dengan sesuai standar sebesar 90% namun baru terealisasi sebesar 89,89%. Penyebab dari ketikacapaian target tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kemampuan anak dalam menyerap pelajaran yang berbeda dan terdapat 125 siswa yang lulus dengan standar nilai dibawah 69

3.1.3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia



Pendidikan merupakan proses pemberdayaan peserta didik sebagai subyek sekaligus obyek dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Pendidikan sangat berperan sebagai faktor kunci dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Meningkatnya Kualitas Pendidikan diukur dengan indikator kinerja sasaran yaitu Indek Pendidikan dengan target 63,19 terealisasi sebesar 62,21 atau 98,45% Komponen dalam penghitungan indeks pembangunan manusia berkaitan erat dengan data-data pendidikan. Komponen pendidikan dalam IPM dihitung dengan dua indikator, yaitu rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah sebagaimana tertuang pada tabel dibawah ini:

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Rata-rata Lama Sekolah - RLS (Mean Years of Schooling - MYS),Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun keatas

Angka Harapan Lama Sekolah - HLS (Expected Years of Schooling EYS),Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada

umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur- umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai.

Tabel 3.23

Capaian Kinerja Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat

NO	Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)		(5)		
1	Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7-10	7,78	77,80
		Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12-14	13,06	93,29

Dari Tabel diatas terlihat bahwa capaian angka Rata-Rata Lama Sekolah untuk tahun 2021 mencapai 7,75 tahun dan belum mencapai target tertinggi yaitu 10 tahun namun sudah melampaui terget terendah yaitu 7 tahun dengan capaian realisasi 77,80% jadi rata-rata Pendidikan penduduk Kabupaten Sinjai sampai dengan kelas 2 SMP.

Untuk Angka Harapan Lama Sekolah untuk tahun 2021 telah mencapai 13,06 tahun dan belum mencapai target tertinggi yaitu 14 Tahun namun telah melampaui target terendah yaitu 12 tahun dengan realisasi capaian kinerja 93,29% artinya harapan lama sekolah penduduk Kabupaten Sinjai tahun 2021 adalah selama 13 tahun lebih.

Dalam menunjang pecapaian tujuan tersebut maka ditetapakalha Sasaran strategis meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia bertujuan untuk melihat sejauh mana dampak peningkatan kualitas pendidikan Kabupaten Sinjai bagi siswa maupun Mahasiswa baik itu jenjang sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama. Sasaran strategis ini ditetapkan untuk mendukung tujuan rencana strategis Dinas pendidikan yaitu Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat.

Ketercapaian sasaran strategis Kualitas Sumber Daya Manusia didukung melalui 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan Dasar dan Program Peningkatan Mutu Pendidik, Tenaga Pendidikan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan indikator sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.24

Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UAS SD/MI	Nilai	68	80,15	117,87
		Rerata UN SMP/MTs	Nilai	69	77,87	112,86
	Presentase Capaian Kinerja			Persen		115,37

Uraian keberhasilan capaian masing-masing indikator dalam tabel tersebut dapat dijabarkan dalam capaian sebagai berikut:

3.1.3.1. Capaian Rerata UAS SD/MI

Ujian nasional (UN) dan ujian sekolah merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menentukan standar mutu pendidikan. Rerata ujian diperoleh dari jumlah nilai ujian dibagi dengan jumlah siswa. Rerata ujian merupakan indikator sasaran yang baru sebagai hasil rumusan renstra tahun 2018-2023. Tujuan menampilkan indikator nilai rerata ujian adalah agar diperoleh data tentang capaian mutu pendidikan Kabupaten Sinjai. Data tersebut juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Sinjai

Tabel 3.25

Capaian Rerata UASDA SD/MI

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UASDA SD/MI	Nilai	68	80,15	117,87

Nilai rerata ujian nasional SD/MI lebih besar dibandingkan target yang dibuat pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas 6 SD menunjukkan hasil yang cukup baik mengingat target yang ditetapkan di atas standar nasional. Dari target nilai 68 realiasasi tahun 2021 sebesar 77,99 atau realisasi fisik sebasar 117,87%.

Tingginya capaian disebabkan adanya penyederhanaan kurikulum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggerakan oleh satuan pendidikan dan Ujian Nasional

3.1.3.2. Rerata UN SMP/MTs

Ujian nasional (UN) dan ujian sekolah merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menentukan standar mutu pendidikan. Rerata ujian diperoleh dari jumlah nilai ujian dibagi dengan jumlah siswa. Rerata ujian merupakan indikator sasaran yang baru sebagai hasil rumusan renstra tahun 2018-2023. Tujuan menampilkan indikator nilai rerata ujian adalah agar diperoleh data tentang capaian mutu pendidikan Kabupaten

Sinjai. Data tersebut juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Sinjai

Tabel 3.26

Capaian Rerata UN SMP/MTs

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Rerata UN SMP/MTs	Nilai	69	77,87	112,86

Nilai rerata ujian nasional SMP/MTs lebih besar dibandingkan target yang dibuat pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas 12 SMP menunjukkan hasil yang cukup baik mengingat target yang ditetapkan di atas standar nasional. Dari target nilai 69 realiasasi tahun 2021 sebesar 77,87 atau realisasi fisik sebasar 112,86%.

Tingginya capaian disebabkan adanya penyederhanaan kurikulum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggerakan oleh satuan pendidikan dan Ujian Nasional

B. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan

Capaian Kinerja Indikator dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.27

Perbandingan Capaian Kinerja Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	53,54	60,18	78,73	71,66

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa capaian Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dengan Indikator Sasaran Nilai SAKIP Dinas Pendidikan disini dapat terlihat bahwa Capaian Nilai SAKIP Dinas Pendidikan mulai Tahun 2018 sampai 2020 Mengalami Peningkatan seiring dengan perkembangan Penilaian Kinerja maka pada Tahun 2021 mengalami penurunan dari 78,73 menjadi 71,66 hal ini karena masih terdapat beberapa Indikator yang memerlukan perbaikan diantaranya Sistem Informasi Kinerja masih bersifat parsial, Hasil pengukuran kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar pemberian Reward dan Punnisment, evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi peningkatan kinerja.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan

Capaian kinerja indikator dapat dilihat melalui table berikut :

Tabel 3.28

Perbandingan Capaian Kinerja Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD)	53,04	41,00	44,96	55,52
		Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (PAUD)	-	70,43	76,93	78,97
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI)	115,84	102,19	112,27	113,63
		Cakupan Kompetensi Lulusan SD/MI	-	87,14	99,80	99,90
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (APK SMP/MTs)	114,54	107,93	107,23	117,60
		Cakupan Kompetensi Kelulusan SMP/MTs	-	90,29	98,23	99,58
		Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan	-	81,73	73,12	83,06
		Cakupan Kompetensi lulusan Paket A, B dan C	-	87,99	89,97	89,89

Dari tabel diatas dapat kita lihat ada 5 (lima) indikator dengan realisasi capaian untuk yang tidak memiliki realisasi pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan indikator sasaran tersebut merupakan indikator baru pada renstra tahun 2018-2023. Diantara lima indikator sasaran tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan.

Berikut perbandingan antara capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun tekahir untuk Program Pendidikan Anak Usia Dini yang diukur melalui persentase capaian indikator sasaran sebagai berikut :

1. Angka Partisipasi Kasar PAUD

   Angka Partisipasi Kasar untuk PAUD pada Tahun 2018 telah mencapai 53,04% di tahun 2019 mencapai 41,00% atau

mengalami penurunan sebesar 12,02% dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 44,96 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 55,52% hal ini karena animo masyarakat sudah mengalami peningkatan sehingga anak-anak usia PAUD semakin banyak yang masuk PAUD. Demikian pula sarana juga yang semakin mendukung kenyamanan anak –anak untuk masuk ke satuan pendidikan PAUD.

2. Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini
   Presentase Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini merupakan indikator baru pada Renstra periode 2018-2023 sehingga capainnya untuk tahun 2018 belum ada dan ditahun 2019 mencapai angka 70,43% dan di tahun 2021 meningkat menjadi 78,97% hal ini dikarenakan makin berkembangnya tingkat pemahaman anak-anak khususnya yang akan memasuki sekolah dasar dan juga meningkatnya kualitas dan mutu pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mampu meningkatkan pencapaian perkembangan anak usia pra sekolah.
3. Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI)PK SD/MI
   Angka Partisipasi Kasar untuk SD tahun 2018 sebesar 115,84 dan pada tahun 2021 menjadi 113,63 hal ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah penduduk Usia 7-12 Tahun yang belum terlayani data tersebut berbanding terbalik dengan kondisi yang ada dilapangan sehingga pada tahun 2021 jumlah penduduk 7-12 Tahun kembali mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya hal ini karena adanya komitmen pemerintah dalam upaya peningkatan kualitas mutu dan kualitas akses pendidikan khususnya tingkat Sekolah Dasar Sederajat negeri dan swasta.
4. Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SD/MI
   Presentase capaian kompetensi lulusan SD/MI adalah merupakan indikator baru pada Renstra 2018-2023 sehingga realisasinya baru terhitung pada tahun 2019 dimana pada tahun tersebut mencapai nilai 87,14% sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 99,90% hal ini disebabkan karena meningkatnya proses pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi akan memperoleh pengalaman belajar untuk menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
5. Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menegah Pertama (APK SMP/MTs)
   Angka Partisipasi Kasar untuk Sekolah Menengah Pertama meningkat dari tahun 2018 sebesar 115,84 dan pada tahun 2021 menjadi 117,60 hal ini terjadi karena Meningkatnya komitmen pemerintah terhadap peningkatan kualitas mutu dan aksesibilitas pendidikan dengan meningkatkan sarana penunjang pendidikan seperti ketersediaan Ruang Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan sarana penunjang lainnya juga dengan adanya pembebasan biaya pendidikan bagi seluruh peserta didik Negeri maupun Swasta dengan penguatan pemanfaatan dana BOS, Pemberian Seragam

sehingga menarik minat siswa baik dari dalam daerah Kabupaten Sinjai maupun Siswa dari Luar Daerah untuk bersekolah di Kabupaten Sinjai.

6. Presentase Capaian Kompetensi Lulusan SMP/MTs
   Presentase capaian kompetensi lulusan SMP/MTs adalah merupakan indikator baru pada Renstra 2018-2023 sehingga realisasinya baru terhitung pada tahun 2019 dimana pada tahun tersebut mencapai nilai 90,29% sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 99,58%, hal ini disebabkan karena meningkatnya proses pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi akan memperoleh pengalaman belajar untuk menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
7. Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan
   Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan pada tahun 2019 telah mencapai 81,73% dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 83,06% meningkatnya capaian anak yang terlani pada kesetaraan tidak terlepas dari upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu dan aksesibilitas pendidikan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan dalam UU 20/2003 maka pendidikan dilaksanakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Prinsip ini mengilhami seluruh pengampu dan perencana pendidikan untuk terus mendorong peran aktif lembaga pemerintah, swasta dan usaha agar memberikan dukungan penuh penyelenggaraan pendidikan untuk seluruh lapisan masyarakat.
8. Presentase Capaian Kompetensi Lulusan Paket A, Paket B, Paket C

Presentase capaian kompetensi lulusan Paket A, Paket B, Paket C adalah merupakan indikator baru pada Renstra 2018-2023 sehingga realisasinya baru terhitung pada tahun 2019 dimana pada tahun tersebut mencapai nilai 87,99% sedangkan pada tahun 2021 menurun menjadi 89,89% hal ini disebabkan penyetaraan kurikulum Saat sebuah PKBM memilih untuk menggunakan Kurikulum 2013 (yang saat ini telah mulai diwajibkan), maka peraturan-peraturan perundang-undangan yang digunakan pun harus pula disesuaikan. Cukup banyak masyarakat awam yang mengira, seorang peserta didik cukup melakukan pendaftaran ujian Pendidikan Kesetaraan untuk mendapatkan ijazah. Dalam Permendiknas, pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam sistem tingkatan dan derajat yang setara dengan sistem kelas dalam pendidikan formal. Program Paket C, misalnya, memiliki derajat kompetensi yang disebut dengan Mahir 1, setara dengan kelas X, dan Mahir 2, setara dengan kelas XI-XII. Tiap mata pelajaran harus disampaikan dengan menggunakan bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK). Sebagai contoh, Paket C IPS Mahir 2 memiliki mata pelajaran sebagai berikut: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan,

Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Keterampilan Fungsional, Muatan Lokal, dan Pengembangan Kepribadian Profesional, sehingga banyak Warga Belajar yang belum mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Paket A, Paket B dan Paket C.

3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

   Perbandingan Ketercapaian sasaran strategis Kualitas Sumber Daya Manusia didukung melalui 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan Dasar dan Program Peningkatan Mutu Pendidik, Tenaga Pendidikan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan indikator sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.29

Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata UASDA SD/MI	67,33	70,00	77,99	80,15
		Rerata UN SMP/MTs	45,44	52,60	78,03	77,87

Uraian perbandingan capaian masing-masing indikator dalam tabel tersebut dapat dijabarkan dalam capaian sebagai berikut:

1. Capaian Rerata UASDA SD/MI

   Rerata UASDA SD/MI tahun 2018 telah mencapai nilai 67,33 dan pada tahun 2019 telah mencapai nilai 70,00 dan telah melampaui target yang ditetapkan yaitu nilai 67,00 sedangkan tahun 2020 mencapai 77,99 meningkat dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 80,15 Hal ini disebabkan karena adanya penyederhanaan kurikulum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggerakan oleh satuan pendidikan dan Ujian Nasional.

9. Rerata UN SMP/MTs

   Rerata UN SMP/MTs tahun 2018 telah mencapai nilai 45,44, pada tahun 2019 meningkat menjadi 52,60, kemudian ditahun 2020 kembali meningkat menjadi 78,03 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 77,87 hal ini disebabkan adanya penyederhanaan kurikulum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggerakan oleh satuan pendidikan dan Ujian Nasional yang mana nilai ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing dan karena adanya Pandemi COVID 19.

C. Perbandingan Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan Kinerja Sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dapat terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.30

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	Nilai	70	71,66	102,37

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara Terget RPJMD 2021 dengan Capaian kinerja tahun 2021 dari indikator sasaran memenuhi target RPJMD. Pada RPJMD Minimal semua Organisasi Perangkat Daerah memperoleh nilai SAKIP antara 60-71 untuk tahun 2021 dan capaian SAKIP Dinas Pendidikan Tahun 2021 adalah 71,66 dengan presentase capaian 102,37%

Tabel 3.31

Meningkatnya Mutu Dan Aksesibilitas Pendidikan

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD)	Persen	100	55,52	55,52

2	Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (PAUD)	Persen	80	78,97	98,71
3	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI)	Persen	114,90	113,63	98,89
4	Cakupan Kompetensi Lulusan SD/MI	Persen	90	99,90	111,01
5	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (APK SMP/MTs)	Persen	117	117,60	100,51
6	Cakupan Kompetensi Kelulusan SMP/MTs	Persen	100	99,58	99,58
7	Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan	Persen	100	83,06	83,06
8	Cakupan Kompetensi lulusan Paket A, B dan C	Persen	90	89,89	99,88

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara Terget RPJMD 2021 dengan Capaian kinerja tahun 2021 dari delapan indikator sasaran adalah pendukung capaian indikator pada pemenuhan indikator pendidikan yaitu Capaian SPM dan Indek Pendidikan dimana pada tahun 2021 target SPM adalah 100% dan Indeks Pendidikan 63,19 untuk tahun 2021 capaian SPM Dinas Pendidikan belum semuanya mencapai target untuk Pendidikan Anak Usia Dini terealisasi sebesar 100%, untuk tingkat Sekolah Dasar baru mencapai 99,98% sedangkan untuk Sekolah Menengah Pertama mencapai 99,97% dan untuk Pendidikan Kesetaraan mencapai 83,06% dengan indeks pendidikan sebesar 62,21.

Tabel 3.32

Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

	Indikator Kinerja	**Satuan**	**Kondisi Kinerja Target Jangka Menengah**	**Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini**	**Capaian (%)**
1	Rerata UASDA SD/MI	Nilai	68	80,15	117,87
2	Rerata UN SMP/MTs	Nilai	69	77,87	112,86

Berdasarkan tabel diatas untuk perbandingan capaian kinerja sasaran

meningkatnya kualitas sumber daya manusia pada RPJMD terdapat 2 Indikator Kinerja yaitu Rerata Nilai UASDA SD/MI target nilai 68 dan terealisasi dengan nilai rerata 80,15 atau melebihi target dengan presentase capaian 117,87%, Rerata UN SMP/MTs target RPJMD nilai 69 terelaisasi 77,87 atau 112,86%.

D. Penyebab Keberhasilan

Evaluasi dan analisis kinerja terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan sangat penting dilaksanakan guna memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Hal ini bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.
Dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis dengan membandingkan output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi, dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.33
Tabel Penialian Skala Ordinal

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	KODE
1.	91 <	Sangat Tinggi	ST
2.	76 < 90	Tinggi	T
3.	66 < 75	Sedang	S
4.	51 < 65	Rendah	R
5.	< 50	Sangat Rendah	SR

Perbandingan Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dapat terlihat dari tabel di bawah ini:

1. Keberhasilan Capaian Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan

Tabel 3.34
Capaian Kinerja
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria Penilaian Kinerja
1.	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	Nilai	70	71,66	102,37	ST

Dari tabel diatas terlihat bahwa target yang ditetapkan sebesar 70%

dan pada tahun ini terealisasi sebesar 71,66% dan telah memenuhi target dengan indikator capaian 102,37%

Keberhasilan Capaian Kinerja Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dengan indikator Nilai SAKIP Dinas Pendidikan disebabkan oleh:

a. Meningkatnya Budaya Kinerja pada setiap jenjang Manajerial dan melakukan reviu kinerja secara berkala
b. Terintegrasinya sistem infomasi kinerja dengan setiap level jenjang manajerial yang terintegrasi dengan sistem informasi keuangan sehingga manajemen kinerja dapat diimplementasikan lebih efektif dan efisien
c. Memanfaatkan IKU dalam dokumen penganggaran serta memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian Reward dan Punishment
d. Meningkatnya kualitas evaluasi Program, kegiatan dan komponen anggaran untuk memastikan bahwa anggaran dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis.

a. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota

   Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.

   Reformasi birokrasi dilakukan sebagai upaya strategis untuk membangun aparatur negara yang lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan serta pembangunan nasional.

Menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Kegiatan pendukung program ini sebanyak 8 Kegiatan yaitu:

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

   SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota meruapakan serangkaian kegiatan dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan dengan target capaian untuk tahun 2021 adalah Nilai SAKIP Dinas Pendidikan predikat BB dengan nilai target SAKIP 70. Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) Sub Kegiatan

   a. Penyususnan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 3 Dokumen

b. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2 Dokumen

Kegiatan Perencanaan, Penganngaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah untuk tahun 2021, capaian kinerjanya menunjukkan kinerja yang *meingkat*, target tahun 2021 adalah 100% dan realisasi sebesar 100% Dalam menunjang pencapaian indikator Kegiatan pada tahun anggaran 2021 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 147.421.360,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 145.897.360,00,- atau 98,97%.

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah adalah pengelolaan yang meliputi seluruh aktifitas yang berkaitan dengan keuangan untuk mencapai tujuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Pusat/Daerah ataupun perusahaan tertentu. Dengan adanya Sistem Administrasi yang baik, maka akan tercipta suasana kerja yang lebih nyaman serta produktif. Hal ini juga akan mendorong terciptanya keuangan yang lebih tertata dan lebih baik bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu:

a. Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN 14 Bulan
b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN 2 Dokumen

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah target kegiatan adalah Persentase pemenuhan Administrasi Keuangan yang tepat waktu target 100% terealisasi 100% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 267.970.593.885,00 terealisasi sebasar Rp. 262.498.986.779,00 atau 97,96%

3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah

Administrasi Pengelolaan Barang Milik Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian untuk kelancaran kegiatan ini Dinas Pendidikan mendukung kegiatan ini dengan 1 (satu) sub kegiatan yaitu:

a. Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Pada SKPD17 Orang

Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah target kegiatan adalah Persentase Pemenuhan Laporan Administrasi Barang Milik Daerah dengan target kinerja 1 Laporan terealisasi 100% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 49.552.100,00 terealisasi sebesar Rp. 49.252.100,00 atau 99,39%

4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah adalah pengelolaan kepegawaian negara atau pegawai negeri yang dikaji sebagai ilmu dan seni untuk mempelajari proses penggunaan tenaga manusia, mulai penerimaan hingga pemberhentiannya. Kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) Sub Kegiatan

a. Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian 1 Dokumen
b. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi 35 Orang
c. Bimbingan Teknis Imlementasi Peraturan Perundang-undangan 8 orang

Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah target kinerja Rata-rata Nilai Perilaku Pegawai Berdasarkan Penilaian Kinerja ASN dengan target 100% dengan realisasi 100% dengan anggaran sebesar Rp. 358.906.760,00 terealisasi sebesar Rp. 357.706.760,00 atau 99,67%

5. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Administrasi Umum Perangkat Daerah adalah organisasi atau lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Pada Daerah Provinsi, Perangkat Daerah terdiri atas Sekretariat Daerah, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Dinas Pendidikan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah Bidang Pendidikan dalam pelaksanaan pengelolaan Administrasinya didukung oleh 4 (empat) sub kegiatan yaitu:

a. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 14 Unit
b. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan 224479 Lembar
c. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan 395 exampl
d. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 50 Orang

Kegiatan Umum Perangkat Daerah target kegiatan adalah Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Kantor indikator capainnya adalah 100% terealisasi 100% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 210.252.800,00 dengan realisasi sebesar 204.522.187,00 atau 97,27%

6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
   a. Penyediaan Jasa Komunikasi ,Sumber Daya Air dan Listrik 4 jasa
   b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor 12 Bulan

Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan terget kinerja adalah Persentase Pemenuhan Kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerahn Daerah dengan indikator capaian 100% realisasi 100% dengan alokasi anggaran Rp. 322.473.250,00 terealisasi Rp. 295.587.159,00 atau 91,66%

7. Pemeliharaan Barang Milik Daearah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah adalah kegiatan pemeliharaan yang dilakukan untuk pemeliharaan aset aset yang ada pada instansi utamanya pada Dinas Pendidikan. Kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) sub kegiatan yaitu:

a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinasa Jabatan 2 unit
b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan ,Biaya Pemeliharaan,Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Oprasional atau Lapangan 86 unit
c. Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya 4 gedung

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daearah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan terget kinerja adalah Persentase Pemenuhan Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan target indikator kegiatan adalah 2 unit terealisasi 100% dengan alokasi anggaran 60.507.226,00 terealisasi sebesar Rp. 57.467.062,00 atau 94,98%

8. Penataan Organisasi

Penataan organisasi adalah perubahan struktur suatu organisasi baik secara vertikal maupun horizontal (Hasibuan,2002). Penataan organisasi menyangkut penentuan hubungan struktur dan kewenangan untuk seluruh organisasi tersebut agar rencana dan strategi mencapai sasaran terwujud (Manullang, 2014). Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) Sub Kegiatan yaitu:

a. Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana 30 orang
b. Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana 4 Dokumen

Kegiatan Penataan Organisasi dengan target kinerja cakupan perangkat daerah yang difasilitasi terhadap pelayanan publik, dan reformasi birokrasi dengan indikator target 2 Dokumen terealisasi 100% dengan total anggaran sebesar Rp. 1.272.757.850,00 terealisasi sebesar Rp. 1.268.966.168,00 atau 99,70%

2. Keberhasilan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini

Tabel 3.35

Meningkatnya Mutu Dan Aksesibilitas Pendidikan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria Penilaian Kinerja
1	Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	Persen	80	78,97	98,71	ST

	(PAUD)					
2	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI)	Persen	114,90	113,63	98,89	ST
3	Cakupan Kompetensi Lulusan SD/MI	Persen	90	99,90	111,01	ST
4	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (APK SMP/MTs)	Persen	117	117,60	100,51	ST
5	Cakupan Kompetensi Kelulusan SMP/MTs	Persen	100	99,58	99,58	ST
6	Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan	Persen	100	83,06	83,06	T
7	Cakupan Kompetensi lulusan Paket A, B dan C	Persen	90	89,89	99,88	ST

Dari tabel diatas terlihat sasaran meningkatnya mutu dan aksesibilitas pendidikan terdapat 7 (tujuh) target indikator yang sesuai standar yaitu Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (PAUD) bahwa target yang ditetapkan sebesar 70% dan pada tahun ini terealisasi sebesar 71,66% dan telah memenuhi target dengan indikator capaian 102,37%, Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI) target tahun 2021 114,90% terealisasi 113,63% dengan presentase capaian 98,89%, Cakupan Kompetensi Lulusan SD/MI target 90% terealisasi 99,90% dengan presentase capaian 111,01%, Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (APK SMP/MTs) target tahun 2021 117% terealisasi 117,60% dengan presentase capaian 100,51%, Cakupan Kompetensi Kelulusan SMP/MTs target tahun 2021 100% terealisasi 99,58% dengan presentase capaian 99,58%, Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan target tahun 2021 100% terealisasi 83,06% dengan presentase capaian 83,06%,

Cakupan Kompetensi lulusan Paket A, B dan C target tahun 2021 90% terealisasi sebesar 89,89% dengan presentase capaian 99,88%
Keberhasilan Capaian Kinerja Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dinas Pendidikan disebabkan oleh:

a. Adanya transfomasi digital yang berkolaborasi dengan Microsoft Indonesia guna merevolusi cara belajar sehingga pembelajaran berjalan lancar meski wabah Covid 19 melanda karena akses digital sangat sederhana dan aman ke ruang kelas Online untuk siswa dari segala usia.
b. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak memberikan stimulasi yang sesuai dengan tingkat usianya hal ini disebabkan karena makin berkembangnya pemahamam orang tua terhadap pola asuh anak yang tidak lepas dari kegiatan bimbingan keluarga.
c. Perkembangan Lembaga pendidikan anak usia dini termasuk didalamnya luas lahan, sarana prasarana dan harmonisasi lingkungan sekolah
d. Perkembangan kompetensi Pendidik yang mengacu pada Standar Kompetensi yang telah ditetapkan
e. Materi / kurikulum pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga merangsang tumbuh kembang anak sejak dini.
f. Adanya kebulatan tekad Pemerintah Kabupaten untuk mewujudkan Layanan Pendidikan Untuk melaksanakan Program Wajib Belajar 9 Tahun melalui program Pendidikan Gratis. Selain itu adanya perhatian Pemerintah Kabupaten Sinjai terhadap lulusan pendidikan menengah agar tidak terjadi drop out maka berupaya mendorong angka melanjutkan untuk ke Perguruan Tinggi dengan memberikan Pakaian Seragam kepada peserta didik baru dan pemberian beasiswa berprestasi kepada mahasiswa.
g. Pengoptimalan sumberdaya yang ada utamanya sumberdaya manusia dengan pola pemberdayaan untuk melakukan analisis, pemetaan, validasi dan sebagainya. Dalam upaya mengoptimalkan sumberdaya tersebut diusahakan fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan kegaiatan tersebut. dengan prinsip penghematan, efisiensi dan efektivitas serta penyusunan jadwal yang tepat, ketat dan simultan dan atau berkesinambugan.
h. Pelaksanaan monitoring yang kontinyu sebagai upaya untuk melihat kesesuaian rencana dan pelaksanaan. Dalam monitoring ini dapat dilakukan dalam dua cara masing – masing monitoring langsung yaitu melakukan kunjungan dengan obyek kegiatan, rapat – rapat berkala dan monitoring tidak langsung yaitu mempelajari laporan – laporan yang disampaikan baik laporan bulanan, triwulan dan tahunan. Hasil monitoring dilakukan dengan evaluasi sebagai bahan untuk merumusan kebijakan dimasa datang

i. Semakin optimalnya pemenuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang tercapainya pelaksanaan program-program pendidikan serta makin baiknya kondisi infrastruktur yang menjadi motor penggerak utama kelancaran aktifitas pendidikan.

Keberhasilan tersebut mengantarkan Dinas Pendidikan memperoleh berbagai penghargaan yaitu :

1. Juara 1 Kategori Pembelajaran Jarak Jauh pada Anugerah Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan 2021.
2. Juara 1 Kategori Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Anugerah Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan 2021.
3. Juara Terbaik I Tilawah Anak-Anak Putri atas Nama Wildani pada kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) XXXII Tingkat Provinsi Tahun 2021 asal sekolah UPTD SMPN 12 Sinjai
4. Medali Perunggu Bidang Matematika atas nama Mukhsin pada Kompetisi Online Al Qolam Competition Tingkat Nasional Tahun 2021 Perwakilan UPTD SMPN 6 Sinjai
5. Medali Perunggu Bidang Matematika atas nama Nur Azizah Asrar pada Kompetisi Online Al Qolam Competition Tingkat Nasional Tahun 2021 Perwakilan UPTD SMPN 20 Sinjai
6. Piagam Penghargaan atas nama Arqam Ramadhan sebagai Pemain PSM Makassar U16 di Kompetisi MOLA EPA LIGA 1 U16 yang diselenggaran oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Tahun 2021 Perwakilan UPTD SMPN 16 Sinjai
7. Juara III Kelompok B atas nama Nadiva Putri Nosa pada kegiatan Lomba Mewarnai Tingkat Provinsi Tahun 2021
8. Juara 3 atas nama A. Dzihni Qanita pada Kompetisi Nasional Al Quran, Sains dan Seni kategori Panahan Perwakilan UPTD SMPN 7 Sinjai
9. Juara 3 atas nama Hanif pada Kompetisi Gubernur Cup Perwakilan UPTD SMPIT Wahdah Islamiyah Sinjai
10. Peringkat II Bidang IPA atas nama Nuriatul Diva Pada Kompetensi Sains Nasional Tingkat Kabupaten/Kota Jenjang SMP/MTs Tahun 2021 Perwakilan UPTD SMPN 13 Sinjai
11. Peringkat I bidang IPS atas nama Putri Aulia pada Kompetensi Sains Nasional Tingkat Kabupaten/Kota Jenjang SMP Perwakilan UPTD SMPN 20 Sinjai
12. Medali Perak atas nama A. Aulia Nurislami. M pada Olimpiade Nasional Akhir Tahun (ONAT) yang diselenggaran oleh IEES Education Centre dan Jendela Edukasi Tahun 2021 Perwakilan UPTD SMPN 20 Sinjai
13. Medali Perak atas nama A. Aulia Nurislami. M pada Olimpiade Nasional Akhir Tahun (ONAT) yang diselenggaran oleh IEES Education Centre dan Jendela Edukasi Tahun 2021 Perwakilan UPTD SMPN 20 Sinjai
14. Medali Perak atas nama Juwita pada Olimpiade Nasional Akhir Tahun (ONAT) yang diselenggaran oleh IEES Education Centre

dan Jendela Edukasi Tahun 2021 Perwakilan UPTD SMPN 20 Sinjai

15. Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman diberikan kepada SMPN 7 Sinjai yang memiliki komitmen untuk melakukan implementasi program kemanan pangan dan menjamin ketersediaan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) yang memenuhi standar keamanan pangan oleh Badan POM

Dalam menunjang keberhasilan Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan di tunjang oleh program yaitu:

b. Program Pengelolaan Pendidikan

Pengelolaan pendidikan merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya didalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan dengan target capaian 100% terealisasi 97,92 persen. Kegiatan pendukung program ini sebanyak 4 kegiatan yaitu :

a. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendorong tumbuh kembang anak Indonesia secara optimal dan menyiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan SD/MI secara lebih baik. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah dan masyarakat untuk memperluas dan meningkatkan mutu penyelenggaraan PAUD dengan indikator program yaitu Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD dengan target capaian 100% dengan realisasi 100% Sub Kegiatan pendukun Kegiatan ini sebanyak 6 sub kegiatan yaitu:

- Pembangunan Saran Prasarana dan Utilitas PAUD 1 paket
- Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD 26 Ruang
- Rehabilitas Sedang/Berat Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas PAUD9 Ruang
- Pengadaan Mebel Sekolah 22 ruang
- Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD 4 Paket
- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD 312 Lembaga

PAUD terdiri atas TK/RA, KB, TPA dan SPS yang memberikan layanan pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun. Secara khusus TK/RA diperuntukkan untuk anak usia 5-6 tahun. Pada tahun 2021 target Kegiatan Pengelolaan PAUD yang diharapkan adalah 100%, realisasi Program PAUD adalah 100% dengan siswa TK/RA di Kabupaten Sinjai sejumlah 8.668 peserta didik sedangkan jumlah penduduk usia 5-6 tahun di Kabupaten Sinjai adalah 8.668 peserta didik.

Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini untuk tahun 2021, capaian kinerjanya menunjukkan kinerja yang *meingkat*, target tahun 2021 adalah 100% dan realisasi sebesar 100% sedangkan tahun

2020 hanya 95,51%. Peningkatan capaian kinerja tersebut dibandingkan target yang ditetapkan pada tahun sebelumnya dipengaruhi oleh adanya motivasi lembaga PAUD untuk semakin meningkatkan kualitas layanan.

Dalam menunjang pencapaian indikator Kegiatan Pengelolaan PAUD pada tahun anggaran 2021 melalui Kegiatan Pengelolaan pendidikan anak usia dini dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.179.635.000,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 10.782.515.203,43,- atau 96,45%.

b. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

Dalam rangka memperluas akses dan pemerataan pendidikan sekolah dasar, pemerintah Kabupaten Sinjai telah melakukan berbagai upaya terus meningkatkan partisipasi pendidikan sekaligus menurunkan kesenjangan taraf pendidikan antar kelompok masyarakat. Kegiatan Pengelolaan Penidikan Sekolah Dasar menetapkan indikator Jumlah Warga Negara usia 7-12 Tahun yang berpartisispasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI) dengan target 100% dengan realisasi Kegiatan 99,98% ini didukung oleh 12 (dua belas) sub kegiatan yaitu:

1. Penambahan Ruang Kelas Baru 1 ruang
2. Pembangunan Perpustakaan Sekolah 1 unit
3. Pembabgunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah 1 unit
4. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas 127 unit
5. Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah 4 unit
6. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah 5 unit
7. Pengadaan Mebel Sekolah 128 ruang
8. Pengadaan Perlengkapan Sekolah 14 paket
9. Pengadaan Perlengkapan Siswa 3618 pasang
10. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa 22 paket
11. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan PadaSatuan Pendidikan Sekolah Dasar 112 orang
12. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar 23902 Peserta didik

Pendidikan Sekolah Dasar terdiri atas SD/MI Sederajat yang memberikan layanan pendidikan untuk anak usia 7-12 tahun. Pada tahun 2021 target Kegiatan Pendidikan Sekolah Dasar yang diharapkan adalah 100%, realisasi Kegiatan Pendidikan Sekolah Dasar adalah 99,98% meningkat dari tahun 2020 yang hanya terealisasi 99,58% dengan siswa terlayani di Kabupaten Sinjai sejumlah 27.845 sedangkan jumlah penduduk usia 7-12 tahun di Kabupaten Sinjai adalah 27.851 sehingga belum mencapai target 100% karena terdapat 6 anak yang tidak terlayani 1 orang meninggal dunia, 1 orang putus sekolah 4 orang mutasi.

Dalam menunjang pencapaian indikator Kegiatan Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun anggaran 2021 melalui Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar dengan alokasi anggaran

sebesar Rp. 50.309.410.667,00,- dengan realisasi sebesar RP. 49.206.315.858,33,- atau 97,81%.

c. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Dalam rangka memperluas akses dan pemerataan pendidikan sekolah menengah pertama, pemerintah Kabupaten Sinjai telah melakukan berbagai upaya terus meningkatkan partisipasi pendidikan sekaligus menurunkan kesenjangan taraf pendidikan antar kelompok masyarakat. Kegiatan Pengelolaan Penidikan Sekolah Menengah Pertama menetapkan indikator Jumlah Warga Negara usia 13-15 Tahun yang berpartisispasi dalam Pendidikan Dasar (SMP/MTs) dengan target 100% Kegiatan ini didukung oleh 10 (sepuluh) sub kegiatan yaitu:

1. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah 45 ruang
2. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah 4 ruang
3. Rehabilitasi Sedang /Berat Perpustakaan Sekolah 3 ruang
4. Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium 4 ruang SMP
5. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah 11 unit
6. Pengadaan Mebel Sekolah 56 Ruang
7. Pengadaan Perlengkapan Sekolah 3003 SMP
8. Perlengkapan Dasar Buku Teks Peserta Didik 2 Paket
9. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa8 paket
10. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama 9318 Peserta Didik

Pendidikan Sekolah Menengah Pertama terdiri atas SMP/MTs Sederajat yang memberikan layanan pendidikan untuk anak usia 13-15 tahun. Pada tahun 2021 target Kegiatan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang diharapkan adalah 100%, realisasi Kegiatan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah 99,97% dengan siswa terlayani di Kabupaten Sinjai sejumlah 14.922 Siswa sedangkan jumlah penduduk usia 13-15 tahun di Kabupaten Sinjai adalah 14.926 Siswa sehingga belum mencapai target 100% karena terdapat 4 anak yang tidak terlayani 2 orang putus sekolah 2 orang mutasi.

Dalam menunjang pencapaian indikator Kegiatan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun anggaran 2021 melalui Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 26.556.913.766,00,- dengan realisasi sebesar RP. 25.784.641.830,05,- atau 97,09%. .

d. Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang konsep dari pendidikan seumur hidup dimana kebutuhan akan pendidikan tidak hanya pada pendidikan formal saja. Pendidikan Non Formal merupakan komunikasi yang teratur dan terarah diluar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan dengan tujuan meningkatkan tingkat keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya

menjadi manusia yang efektif dan efisien dalam lingkungan keluarga dan negara. Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yaitu:

1. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan terdiri atas Paket A Sederajat dengan SD, Paket B sederajat dengan SMP dan Paket C Sederajat dengan SMA yang memberikan layanan pendidikan untuk anak usia 7-18 tahun. Secara khusus Paket A diperuntukkan untuk anak putus sekolah pada tingkat SD, Paket B untuk anak putus sekolah tingkat SMP dan Paket C untuk anak putus sekolah tingkat SMA. Pada tahun 2021 target Program Pendidikan Kesetaraan yang diharapkan adalah 100%, realisasi Program Pendidikan Dasar adalah 83,04% dengan siswa terlayani di Kabupaten Sinjai sejumlah 1741 sedangkan jumlah anak putus sekolah usia 7-18 tahun yang terdata di Kabupaten Sinjai adalah 2096 sehingga belum mencapai target 100% karena masih terdapat 355 anak yang belum terlayani.

Dalam menunjang pencapaian indikator Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan pada tahun anggaran 2021 melalui Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.066.600.000,00,- dengan realisasi sebesar RP. 1.829.700.000,00,- atau 88,54%.

3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

Tabel 3.36

Keberhasilan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria Penilaian Kinerja
1	Rerata UASDA SD/MI	Nilai	68	80,15	117,87	ST
2	Rerata UN SMP/MTs	Nilai	69	77,87	112,86	ST

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa terdapat 2 (dua) Indikator yang memiliki kriteria penilaian Kinerja Sangat Tinggi yaitu Rerata UASDA SD/MI sebesar 117,97 Persen dan Rerata UN SMP/MTs sebesar 112,86 Persen.

Keberhasilan Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia disebabkan adanya penyederhanaan kurikulum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian dimana syarat kelulusan ditentukan dengan akumulasi Nilai 5 Semester sebelumnya untuk tingkat SD Sederajat sedangkan Tingkat SMP Sederajat sesuai dengan Nilai Ujian Akhir ditambah dengan Nilai Semester Genap kelas 9.

Dalam menunjang pencapaian indikator tersebut diatas pada tahun anggaran 2021 melaui program Pengembangan Kurikulum dengan indikator program adalah Presentase keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik target 100% dilaksanakan kegiatan-kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar

   Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 0412/U/1987 tanggal 11 Juli 1987 yang dimaksud dengan kurikulum muatan lokal ialah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh murid di daerah tersebut.

   Kurikulum muatan lokal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum nasional, keberadaannya lebih diutamakan agar penyelenggaraan pendidikan di daerah lebih meningkat relevansinya dengan keadaan dan kebutuhan lingkungannya, yang ditujukan terutama agar peserta didik mencintai lingkungannya. Hal tersebut sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional, oleh karena itu keberadaan kurikulum muatan lokal harus mendukung pelaksanaan kurikulum nasional.

   Tujuan program pengembangan kurikulum muatan lokal adalah untuk memberikan bekal pengetahuan keterampilan, pembentukan sikap dan prilaku siswa, agar mereka memiliki wawasan yang luas, dan mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat. Sehingga nantinta siswa mampu mengembangkan serta melestarikan sumber daya alam dan kebudayaan yang mendukung pembangunan nasional dan daerah.

   Dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan pembangunan dan kebutuhan masyarakat, Pemerintah mengupayakan diantaranya dengan pengembangan kurikulum muatan lokal, atau dengan kebijakannya “Link and Match”. Melalui kebujakan ini perlu diperkuat keterkaitan antara pendidikan dan dunia usaha dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan sertifikasi pendidikan dan pelatihan yang relavan dengan kebutuhan ekonomi.

   Dalam menunjang pencapaian indikator kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar pada tahun anggaran 2021 melalui Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 690.250.000,00 dengan realisasi sebesar RP. 4.840.000,00 atau 99,30%. Kegiatan ini ditunjang oleh 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu Pelatihan Penyususnan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar dengan indikator sasaran Jumlah Sekolah melaksanakan pelatihan aplikasi berbasis kurikulum muatan lokal sebanyak 3 sekolah dengan capaian 100%.

j. Penyebab Kegagalan dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2021 pencapaian Indikator Sasaran pada Dinas Pendidikan juga ada yang belum sesuai dengan capaian yang sangat rendah yaitu pada Sasaran Kinerja Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan sebagaimana yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.37

Kegagalan Capaian Kinerja Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria Penilaian Kinerja
1	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD)	Persen	100	55,52	55,52	R

Rendahnya capaian disebabkan karena oleh beberapa faktor yaitu :

1. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini
2. Walau PAUD sudah tersedia namun Fasilitas pemenuhan Sarana dan Prasarana pendukung masih sangat terbatas khususnya anak usia 0-3 Tahun.
3. Masih Rendahnya kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Kondisi geografis di pedesaan yang tidak memungkinkan orang tua yang memiliki anak Balita untuk di masukkan ke lembaga PAUD.
5. Masih kurangnya dukungan pemerintah terhadap perkembangan pendidikan Anak Usia Dini

Alternatif Solusi yang dilakukan untuk keberhasilan program-program pendidikan selanjutnya adalah:

1. Melakukan Pendekatan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya anak usia dini untuk bersekolah di PAUD
2. Program dan Pendampingan dari Dinas Pendidikan dalam rangka Peningkatan Mutu, dan peningkatan pengelolaan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini termasuk Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang menjamin masyarakat nyaman dan termotivasi untuk memasukkan anaknya di lembaga PAUD
3. Mendorong tenaga Pendidik PAUD untuk mengembangkan pendidikannya serta memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan kualitas dirinya
4. Untuk daerah dengan kondisi geografis yang tidak mendukung diupayakan untuk melakukan crosscutting kegiatan dimana melibatkan instansi-instansi yang mendukung perkembangan suatu daerah utamanya daerah terpencil.
5. Berkoordinasi dengan Pemerintah daerah terkait Regulasi dan penganggaran terhadap Pendidikan Anak Usia Dini

k. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja / Perjanjian Kinerja perubahan tahun 2021 untuk pencapaian sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan adalah sebesar Rp. **270.392.465.231,00** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. **264.878.385.575,00** atau 97,96% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,04%.
2. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan adalah sebesar Rp. **90.112.559.433,00** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. **87.603.172.891,81** atau 97,22% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,78%.
3. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia adalah sebesar Rp. **695.090.000,00** dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. **690.250.000,00** atau 99,30% sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,70%.

l. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran adalah

a. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA
    1. Perencanaan,Penganngaran,dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
        a. Penyususnan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
        b. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
    2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
        a. Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN
        b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
    3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah
        a. Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Pada SKPD
    4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
        a. Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian
        b. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
        c. Bimbingan Teknis Imlementasi Peraturan Perundang-undangan
    5. Administrasi Umum Perangkat Daerah
        a. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
        b. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
        c. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
        d. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
    6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
        a. Penyediaan Jasa Komunikasi ,Sumber Daya Air dan Listrik
        b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
    7. Pemeliharaan Barang Milik Daearah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinasa Jabatan
b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan ,Biaya Pemeliharaan,Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Oprasional atau Lapangan
c. Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya

8. Penataan Organisasi
   a. Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana
   b. Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana

b. PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN

1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
   a. Penambahan Ruang Kelas Baru
   b. Pembangunan Perpustakaan Sekolah
   c. Pembabgunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah
   d. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
   e. Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
   f. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah
   g. Pengadaan Mebel Sekolah
   h. Pengadaan Perlengkapan Sekolah
   i. Pengadaan Perlengkapan Siswa
   j. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
   k. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan PadaSatuan Pendidikan Sekolah Dasar
   l. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
   a. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
   b. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah
   c. Rehabilitasi Sedang /Berat Perpustakaan Sekolah
   d. Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium
   e. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah
   f. Pengadaan Mebel Sekolah
   g. Pengadaan Perlengkapan Sekolah
   h. Perlengkapan Dasar Buku Teks Peserta Didik
   i. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
   j. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
   a. Pembangunan Saran Prasarana dan UtilitasPAUD
   b. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
   c. Rehabilitas Sedang/Berat Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas PAUD
   d. Pengadaan Mebel Sekolah
   e. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD
   f. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
4. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

a. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan

c. PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar

a. Pelatihan Penyususnan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar

Tabel 3.38

PENGUKURAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI
TAHUN ANGGARAN 2021

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
					URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
	BELANJA DAERAH	**361.200.114.664,00**	**353.171.808.466,81**	**97,78**		**100,00**	**100,00**	**99,987**
	BELANJA OPERASI	**314.013.138.285,00**	**307.530.072.168,00**					
	Belanja Pegawai	**268.027.949.885,00**	**262.553.642.779,00**					
	Belanja Barang dan Jasa	**36.346.388.201,00**	**35.666.524.275,00**					
	Belanja Hibah	**9.638.800.199,00**	**9.309.905.114,00**					
	BELANJA MODAL	**47.186.976.379,00**	**45.641.736.298,81**					
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	**19.733.629.845,00**	**19.424.925.772,00**					
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	**25.690.052.450,00**	**24.506.012.726,81**					
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	**1.763.294.084,00**	**1.710.797.800,00**					
I	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA**	**270.392.465.231,00**	**264.878.385.575,00**	**97,96**	**Cakupan Pemenuhan kebutuhan penunjang urusan pemerintah daerah**	**100,00**	**100,00**	**100,000**
A	**Perencanaan,Penganngaran,dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**147.421.360,00**	**145.897.360,00**	**98,97**	**Cakupan Pemenuhan Laporan Perencanaan,Penganngaran,dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	11 Dokumen	11 Dokumen	**100,000**
1	**Penyususnan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah**	**71.506.200,00**	**69.982.200,00**	**97,87**	**Jumlah Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Dalam Dokumen Perencanaan (RKA, DPA, DPPA dan RKAPP)**	3 Dokumen	3 Dokumen	**100,000**
2	**Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**75.915.160,00**	**75.915.160,00**	**100,00**	**Jumlah Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah**	7 Dokumen	7 Dokumen	**100,000**

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
					URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
B	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**267.970.593.885,00**	**262.498.986.779,00**	**97,96**	**Cakupan Pemenuhan Administrasi Keuangan**	100	100	**100,000**
3	**Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN**	**267.936.549.885,00**	**262.464.942.779,00**	**97,96**	**Jumlah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**	14 Bulan	14 Bulan	**100,000**
4	**Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN**	**34.044.000,00**	**34.044.000,00**	**100,00**	**Jumlah Penyusunan Administrasi Keuangan**	9 Org	9 Org	**100,000**
C	**Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah**	**49.552.100,00**	**49.252.100,00**	**99,39**	**Cakupan Pemenuhan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**	100	100	**100,000**
5	**Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Pada SKPD**	**49.552.100,00**	**49.252.100,00**	**99,39**	**Jumlah Penyusu Laporan Rekonsilasi Barang Milik Daerah pada SKPD**	20 Orang	20 Orang	**100,000**
D	**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**358.906.760,00**	**357.706.760,00**	**99,67**	**Cakupan Pemenuhan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	100	100	**100,000**
6	**Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian**	**223.907.000,00**	**222.707.000,00**	**99,46**	**Jumlah Pengelola Pendataam dan Administrasi Kepegawaian**	62 Orang	62 Orang	**100,000**
7	**Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi**	**134.999.760,00**	**134.999.760,00**	**100,00**	**Jumlah Peserta Seleksi diklat CAWAS**	36 Orang	36 Orang	**100,000**
8	**Bimbingan Teknis Imlementasi Peraturan Perundang-undangan**	**-**	**-**	**#DIV/0!**		0	0	**0,000**
E	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**210.252.800,00**	**204.522.187,00**	**97,27**	**Cakupan Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah**	100	100	**100,000**
9	**Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**	**10.670.000,00**	**10.670.000,00**	**100,00**	**Jumlah Pemeliharaan Rutin Peralatan dan Perlengkapan Kantor**	13 Unit	13 Unit	**100,000**
10	**Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**	**38.889.800,00**	**38.889.800,00**	**100,00**	**Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**	224476 Lembar	224476 Lembar	**100,000**
11	**Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan**	**11.150.000,00**	**11.150.000,00**	**100,00**	**Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan**	2063 exampl	2063 exampl	**100,000**
12	**Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**	**149.543.000,00**	**143.812.387,00**	**96,17**	**Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan luar daerah**	99 Orang	99 Orang	**100,000**
F	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**322.473.250,00**	**295.587.159,00**	**91,66**	**Cakupan Pemenuhan kebutuhan penunjang urusan pemerintah daerah**	100	100	**100,000**
13	**Penyediaan Jasa Komunikasi ,Sumber Daya Air dan Listrik**	**170.844.390,00**	**143.958.299,00**	**84,26**	**Jumlah Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik**	4 jasa	4 jasa	**100,000**

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
					URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
14	**Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**	**151.628.860,00**	**151.628.860,00**	**100,00**	**Jumlah Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**	4689 Jenis	4689 Jenis	**100,000**
G	**Pemeliharaan Barang Milik Daearah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**60.507.226,00**	**57.467.062,00**	**94,98**	**Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah**	100	100	**100,000**
15	**Penyediaan Jasa Pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinasa Jabatan**	**20.576.500,00**	**20.576.500,00**	**100,00**	**Jumlah Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas /Operasioanl**	2 unit	2 unit	**100,000**
16	**Penyediaan Jasa Pemeliharaan ,Biaya Pemeliharaan,Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Oprasional atau Lapangan**	**13.950.000,00**	**10.909.836,00**	**78,21**	**Jumlah Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional**	86 unit	86 unit	**100,000**
17	**Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya**	**25.980.726,00**	**25.980.726,00**	**100,00**	**Jumlah Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor**	3 gedung	3 gedung	**100,000**
H	**Penataan Organisasi**	**1.272.757.850,00**	**1.268.966.168,00**	**99,70**	**Cakupan Pemenuhan Pelayanan Perkantoran dan Penyusunan Pemenuhan Pelaporan Kinerja**	2 dok	2 dok	**100,000**
18	**Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana**	**1.205.683.250,00**	**1.201.891.568,00**	**99,69**	**Jumlah penerimaan bantuan pendidikan dan bantuan beasiswa mahasiswa berprestasi**	130 Orang	130 Orang	**100,000**
19	**Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana**	**67.074.600,00**	**67.074.600,00**	**100,00**	**Jumlah Penyiapan bahan verifikasi dewan pendidikan bidang Pendidikan Dasar, Menengah dan Bidang Pendidikan PAUD, Non Formal/Kesetaraan**	4 Dokumen	4 Dokumen	**100,000**
II	**PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN**	**90.112.559.433,00**	**87.603.172.891,81**	**97,22**	**Presentase Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SPM)**	100	100	**97,917**
I	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**	**50.309.410.667,00**	**49.206.315.858,33**	**97,81**	**Jumlah Warga Negara Usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan SD/MI**	28911	28911	**91,667**
20	**Penambahan Ruang Kelas Baru**	**190.902.000,00**	**190.834.000,00**	**99,96**	**Jumlah Pembangunan Laboratorium Komputer SD**	1 ruang	1 ruang	**100,000**
21	**Pembangunan Perpustakaan Sekolah**	**183.357.000,00**	**183.267.000,00**	**99,95**	**Jumlah Pembangunan Ruang Perpustakaan SD**	1 unit	1 unit	**100,000**
22	**Pembabgunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah**	**127.416.000,00**	**127.249.000,00**	**99,87**	**Jumlah Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas**	1 unit	1 unit	**100,000**
23	**Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas**	**14.224.224.000,00**	**13.582.596.755,56**	**95,49**	**Jumlah Rehabilitasi Ruang Kelas SD**	127 unit	127 unit	**100,000**

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
					URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
24	**Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah**	**408.000.000,00**	**407.740.753,77**	**99,94**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Perpustakaan**	4 unit	4 unit	**100,000**
25	**Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah**	**47.780.000,00**	**-**	**0,00**	**Jumlah Rehabilitasi Jamban/Toilet SD**	5 unit	5 unit	**0,000**
26	**Pengadaan Mebel Sekolah**	**2.619.877.000,00**	**2.612.000.000,00**	**99,70**	**Jumlah Pengadaan Mobiler SD**	127 ruang	127 ruang	**100,000**
27	**Pengadaan Perlengkapan Sekolah**	**602.000.000,00**	**602.000.000,00**	**100,00**	**Jumlah Pengadaan Media Pendidikan/Buku Perpustakaan SD**	14 paket	14 paket	**100,000**
28	**Pengadaan Perlengkapan Siswa**	**1.490.395.604,00**	**1.490.299.960,00**	**99,99**	**Jumlah Pengadaan Perlengkapan Siswa**	3618 pasang	3618 pasang	**100,000**
29	**Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa**	**4.730.000.000,00**	**4.703.669.750,00**	**99,44**	**Jumlah Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa (TIK SD)**	22 paket	22 paket	**100,000**
30	**Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan PadaSatuan Pendidikan Sekolah Dasar**	**271.884.980,00**	**224.983.700,00**	**82,75**	**Jumlah Seleksi dan diklat CAKEP SD**	84 orang	84 orang	**100,000**
31	**Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar**	**25.413.574.083,00**	**25.081.674.939,00**	**98,69**	**Jumlah Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik SD**	23902 Peserta didik	23902 Peserta didik	**100,000**
J	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**	**26.556.913.766,00**	**25.784.641.830,05**	**97,09**	**Presentase Warga Negara Usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Sekolah Menengah Pertama (SPM)**	100	100	**100,000**
32	**Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah**	**5.101.454.000,00**	**4.836.067.526,24**	**94,80**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Kelas Sekolah**	45 ruang	45 ruang	**100,000**
33	**Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah**	**881.446.000,00**	**826.649.083,02**	**93,78**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru dan Ruang Tata Usaha SMP**	4 ruang	4 ruang	**100,000**
34	**Rehabilitasi Sedang /Berat Perpustakaan Sekolah**	**665.224.750,00**	**633.724.548,95**	**95,26**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Perpustakaan SMP**	3 ruang	3 ruang	**100,000**
35	**Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium**	**912.755.100,00**	**873.827.470,13**	**95,74**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium IPA SMP**	4 ruang SMP	4 ruang SMP	**100,000**
36	**Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah**	**916.696.000,00**	**884.039.155,71**	**96,44**	**Jumlah Rehabilitasi Sedamg/Berat Sarana Prasarana Utilitas**	11 Ruang	11 Ruang	**100,000**
37	**Pengadaan Mebel Sekolah**	**2.164.527.500,00**	**2.148.936.100,00**	**99,28**	**Jumlah Pengadaan Mobiler SMP**	56 Paket	56 Paket	**100,000**
38	**Pengadaan Perlengkapan Sekolah**	**1.332.346.389,00**	**1.332.233.224,00**	**99,99**	**Jumlah Pengadaan Perlengkapan Siswa SMP**	3003 Pasang	3003 Pasang	**100,000**

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
					URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
39	Perlengkapan Dasar Buku Teks Peserta Didik	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Media Pendidikan SMP	2 Paket	2 Paket	100,000
40	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	3.298.364.650,00	3.139.457.325,00	95,18	Jumlah Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa (TIK SMP)	10 paket	10 paket	100,000
41	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	11.194.099.377,00	11.019.707.397,00	98,44	Jumlah Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik SMP	9318 Peserta Didik	9318 Peserta Didik	100,000
K	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	11.179.635.000,00	10.782.515.203,43	96,45	Presentase Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	100	100	100,000
42	Pembangunan Saran Prasarana dan UtilitasPAUD	768.216.000,00	746.802.892,05	97,21	Jumlah Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas PAUD Toilet 4 Paket Area Bermain 3 Paket	7 Paket	7 Paket	100,000
43	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	2.459.451.000,00	2.339.511.759,57	95,12	Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas PAUD	21 Ruang	21 Ruang	100,000
44	Rehabilitas Sedang/Berat Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas PAUD	112.168.000,00	105.633.551,81	94,17	Jumlah Rehabilitasi Sedang Berat Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas PAUD (Toilet)	7 Ruang	7 Ruang	100,000
45	Pengadaan Mebel Sekolah	228.400.000,00	225.000.000,00	98,51	Jumlah Pengadaan Mobiler PAUD	9 Ruang/Paket	9 Ruang/Paket	100,000
46	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	997.000.000,00	945.867.000,00	94,87	Jumlah Pengadaan Alat Permainan Edukatif PAUD	50 Paket	50 Paket	100,000
47	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	6.614.400.000,00	6.419.700.000,00	97,06	Jumlah Lembaga PAUD	312 Lembaga	312 Lembaga	100,000
L	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2.066.600.000,00	1.829.700.000,00	88,54	Prosentase Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan Dasar atau Pendidikan Menengah yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraam	100	100	100,000
48	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	2.066.600.000,00	1.829.700.000,00	88,54	Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan Dasar atau Pendidikan Menengah yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraam	1832 WB	1832 WB	100,000

NO	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
					URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
III	**PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**	**695.090.000,00**	**690.250.000,00**	**99,30**	**Prosentase Keberhasilan Siswa dalam mencapai prestasi akademik**	100	100	**100,000**
M	**Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar**	**695.090.000,00**	**690.250.000,00**	**99,30**	**Presentase Keberhasilan siswa dalam pencapaian Prestasi akademik**	100	100	**100,000**
49	**Pelatihan Penyususnan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar**	**695.090.000,00**	**690.250.000,00**	**99,30**	**Jumlah Sekolah melaksanakan pelatihan aplikasi berbasis kurikulum**	3 sekolah	3 sekolah	**100,000**
	JUMLAH	**361.200.114.664,00**	**353.171.808.466,81**	**97,78**				**99,987**

3.2. REALISASI ANGGARAN

Untuk analisis efektifitas dan analisis anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya.

Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2021 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Pagu awal belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai dalam DPA 2021 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2021 sebesar **Rp. 359.115.674.207,00.**

Pagu tersebut dialokasikan pada 3 (tiga) program wajib yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Dalam pelaksanaannya total pagu yang dialokasikan tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar **Rp. 361.200.114.664,00.**

Berikut tabel pengalokasian anggaran tahun 2021 pada 3 (tiga) program wajib Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Tabel 3.39

Pengalokasian Anggaran Tahun 2021

No	PROGRAM	PAGU SEBELUM PERUBAHAN (Rp)	PAGU SETELAH PERUBAHAN (Rp)
A	PROGRAM		
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA	273.956.540.664,00	270.392.465.231,00
2.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	84.464.043.543,00	90.112.559.433,00
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	695.090.000,00	695.090.000,00
	TOTAL	359.115.674.207,00	361.200.114.664,00

Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2021 sebesar **Rp 359.115.674.207,00** yang tersebar ke lima bidang seperti terlihat dalam tabel diatas digunakan untuk membiayai 2 program wajib yang terbagi dalam 13 kegiatan DAN 49 Sub Kegiatan. Dari pagu anggaran **Rp. 359.115.674.207,00** yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar **Rp. 353.171.808.466,81** sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sampai Desember 2021 adalah sebesar **97,78%**.

Berikut realisasi kinerja keuangan pada 3 (tiga) program wajib dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan:

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA

   Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.

   Reformasi birokrasi dilakukan sebagai upaya strategis untuk membangun aparatur negara yang lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan serta pembangunan nasional.

   Menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

   Kegiatan pendukung program ini sebanyak 8 Kegiatan. Program ini didukung oleh anggaran sebesar Rp. 270.392.465.231,00 terealisasi sebesar Rp. 264.878.385.575,00 atau 97,96%

   Kegiatan pendukung program ini sebanyak 8 Kegiatan yaitu:

   1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

      SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

      Kegiatan Perencanaan, Penganngaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah untuk tahun 2021, capaian kinerjanya menunjukkan kinerja yang *meingkat*, target tahun 2021 adalah 100% dan realisasi sebesar 100% Dalam menunjang pencapaian indikator Kegiatan pada tahun anggaran 2021 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 147.421.360,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 145.897.360,00,- atau 98,97%.

      Kegiatan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota merupakan serangkaian kegiatan dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan dengan target capaian untuk tahun 2021 adalah Nilai SAKIP Dinas Pendidikan predikat BB dengan nilai target SAKIP 70. Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) Sub Kegiatan

      a. Penyususnan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah target indikator 3 Dokumen dengan alokasi anggaran Rp. 71.506.200,00 terealisasi Rp. 69.982.200,00 atau sebesar 97,87% sisa dana sebesar Rp.1.524.000,- adalah sisa dana Belanja Barang Habis Pakai sebesar Rp. 24.000,- karena dana

dibayarkan sesuai kebutuhan dan Belanja Jasa Kantor sebesar Rp. 1.500.000,- terdapat Tenaga Oprator Komputer yang tidak melaksanakan tugas.

b. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah target capaian 2 Dokumen dengan alokasi anggaran Rp. 75.915.160,- terealisasi Rp. 75.915.160 atau 100%

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah adalah pengelolaan yang meliputi seluruh aktifitas yang berkaitan dengan keuangan untuk mencapai tujuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Pusat/Daerah ataupun perusahaan tertentu. Dengan adanya Sistem Administrasi yang baik, maka akan tercipta suasana kerja yang lebih nyaman serta produktif. Hal ini juga akan mendorong terciptanya keuangan yang lebih tertata dan lebih baik bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah target kegiatan adalah Persentase pemenuhan Administrasi Keuangan yang tepat waktu target 100% terealisasi 100% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 267.970.593.885,00 terealisasi sebasar Rp. 262.498.986.779,00 atau 97,96%

Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu:

a. Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN selama 14 Bulan dengan alokasi dana sebesar Rp. 267.936.549.885,00 terealisasi sebesar Rp. 262.464.942.779,00 atau 97,96%

b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN sebanyak 2 Dokumen dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 34.044.000,- terealisasi sebesar Rp. 34.044.000,- atau 100%

3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah

Administrasi Pengelolaan Barang Milik Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah target kegiatan adalah Persentase Pemenuhan Laporan Administrasi Barang Milik Daerah dengan target kinerja 1 Laporan terealisasi 100% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 49.552.100,00 terealisasi sebesar Rp. 49.252.100,00 atau 99,39% untuk kelancaran kegiatan ini Dinas Pendidikan mendukung kegiatan ini dengan 1 (satu) sub kegiatan yaitu:

a. Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Pada SKPD sebanyak 17 Orang dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 49.552.100,- dengan realisasi sebesar Rp. 49.252.100,- atau 99,39% sisa dana sebesar Rp. 300.000,- adalah sisa dana Belanja Jasa Kantor yang dibayarkan sesuai dengan SBU

4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah adalah pengelolaan kepegawaian negara atau pegawai negeri yang dikaji sebagai ilmu dan seni untuk mempelajari proses penggunaan tenaga manusia,

mulai penerimaan hingga pemberhentiannya. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah target kinerja Rata-rata Nilai Perilaku Pegawai Berdasarkan Penilaian Kinerja ASN dengan target 100% dengan realisasi 100% dengan anggaran sebesar Rp. 358.906.760,00 terealisasi sebesar Rp. 357.706.760,00 atau 99,67% Kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) Sub Kegiatan

a. Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian realisasi 1 Dokumen alokasi anggaran Rp. 223.907.000,00 terealisasi Rp. 222.707.000,00 atau 99,46% sisa dana sebesar Rp. 1.200.000,- karena adanya belanja jasa kantor yang tidak terbayar yaitu belanja jasa tenaga supir karena mengundurkan diri.
b. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi sebanyak 35 Orang dengan anggaran sebesar Rp. 134.999.760,00 terealisasi Rp. 134.999.760,- atau 100%
c. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan 8 orang recofusing situasi tidak memungkinkan karena Pandemi Covid-19

5. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Administrasi Umum Perangkat Daerah adalah organisasi atau lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Pada Daerah Provinsi, Perangkat Daerah terdiri atas Sekretariat Daerah, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Kegiatan Umum Perangkat Daerah target kegiatan adalah Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Kantor indikator capainnya adalah 100% terealisasi 100% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 210.252.800,00 dengan realisasi sebesar 204.522.187,00 atau 97,27% Dinas Pendidikan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah Bidang Pendidikan dalam pelaksanaan pengelolaan Administrasinya didukung oleh 4 (empat) sub kegiatan yaitu:

a. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor sebanyak 14 Unit dengan anggaran 10.670.000,00 realisasi sebesar Rp. 10.670.000,00 atau 100%
b. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebanyak 224479 Lembar dengan alokasi anggaran Rp. 38.889.800,00 dengan realisasi sebesar Rp. 38.889.800,00 atau 100%
c. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan sebanyak 395 examplar dengan alokasi anggaran Rp. 11.150.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 11.150.000,00 atau 100%
d. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD sebanyak 50 Orang dengan anggaran Rp. 149.543.000,00 dengan realisasi Rp. 143.812.387,00 atau 96,17% sisa dana Rp. 5.730.613,- adanya rapat yang diselenggarakan secara virtual

6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan terget kinerja adalah Persentase Pemenuhan Kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerahn Daerah dengan indikator capaian 100% realisasi 100% dengan alokasi anggaran Rp. 322.473.250,00 terealisasi Rp. 295.587.159,00 atau 91,66%

a. Penyediaan Jasa Komunikasi ,Sumber Daya Air dan Listrik sebanyak 4 jasa dengan jumlah dana Rp. 170.844.390,00 dengan realisasi sebesar Rp. 143.958.299,00 atau 84,26% sisa dana sebesar Rp. 26.886.091,- karena realisasi anggaran pada kegiatan ini didasarkan pada beban pemakaian jasa yang setiap bulannya berubah-ubah
b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor selama 12 Bulan dengan jumlah dana Rp. 151.628.860,00 dengan realisasi Rp. 151.628.869,00 atau 100%

7. Pemeliharaan Barang Milik Daearah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah adalah kegiatan pemeliharaan yang dilakukan untuk pemeliharaan aset aset yang ada pada instansi utamanya pada Dinas Pendidikan.

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daearah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan terget kinerja adalah Persentase Pemenuhan Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan target indikator kegiatan adalah 2 unit terealisasi 100% dengan alokasi anggaran 60.507.226,00 terealisasi sebesar Rp. 57.467.062,00 atau 94,98%

Kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) sub kegiatan yaitu:

a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan sebanyak 2 unit dengan jumlah dana sebesar Rp. 20.576.500,00 dengan realisasi Rp. 20.576.500,00 atau 100%
b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan ,Biaya Pemeliharaan,Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Oprasional atau Lapangan sebanyak 86 unit dengan jumlah dana sebesar Rp. 13.950.000,00 dengan realisasi Rp. 10.909.836,00 atau 78,21% sisa dana sebesar Rp. 3.040.164,- adalah belanja pembayaran pajak, bea dan perizinan karena kendaraan dinas tersebut telah rusak berat sehingga dimutasi ke bidang aset
c. Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya sebanyak 4 gedung dengan jumlah anggaran Rp. 25.980.726 dengan realisasi sebesar Rp. 25.980.726 atau 100%

8. Penataan Organisasi

Penataan organisasi adalah perubahan struktur suatu organisasi baik secara vertikal maupun horizontal (Hasibuan,2002). Penataan organisasi menyangkut penentuan hubungan struktur dan kewenangan untuk seluruh organisasi tersebut agar rencana dan strategi mencapai sasaran terwujud (Manullang, 2014).

Kegiatan Penataan Organisasi dengan target kinerja cakupan perangkat daerah yang difasilitasi terhadap pelayanan publik, dan reformasi birokrasi dengan indikator target 2 Dokumen terealisasi 100% dengan total anggaran sebesar Rp. 1.272.757.850,00 terealisasi sebesar Rp. 1.268.966.168,00 atau 99,70%. Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) Sub Kegiatan yaitu:

a. Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana sebanyak 30 orang dengan jumlah dana sebesar Rp. 1.205.683.250,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.201.891.568,00 atau 99,69% sisa dana sebesar Rp. 3.791.682,- belanja jasa sewa hotel karena dibayarkan sesuai dengan tarif yang berlaku
b. Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana sebanyak 4 Dokumen dengan jumlah dana sebesar Rp. 67.074.600,00 dengan realisasi sebesar Rp. 67.074.600,- ataun 100%

2. Program Pengelolaan Pendidikan

Pengelolaan pendidikan merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya didalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan dengan target capaian 100% terealisasi 97,92 persen. Program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 90.112.559.433,00 dengan realisasi sebesar Rp. 87.603.172.891,81 atau 97,22% Kegiatan pendukung program ini sebanyak 4 kegiatan yaitu :

a. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendorong tumbuh kembang anak Indonesia secara optimal dan menyiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan SD/MI secara lebih baik. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah dan masyarakat untuk memperluas dan meningkatkan mutu penyelenggaraan PAUD dengan indikator program yaitu Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD dengan target capaian 100% dengan realisasi 100%.

Dalam menunjang pencapaian indikator Kegiatan Pengelolaan PAUD pada tahun anggaran 2021 melalui Kegiatan Pengelolaan pendidikan anak usia dini dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.179.635.000,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 10.782.515.203,43,- atau 96,45%. Sub Kegiatan pendukun Kegiatan ini sebanyak 6 sub kegiatan yaitu:

- Pembangunan Saran Prasarana dan Utilitas PAUD sebanyak 1 paket dengan jumlah anggaran Rp. 768.216.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 746.802.892,05 atau 97,21% sisa dana Rp. 21.413.107,95 yaitu Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia

- Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD sebanyak 26 Ruang dengan jumlah dana sebesar Rp. 2.459.451.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.339.511.759,57 atau 95,12% sisa dana sebesar Rp. 119.939.240,43 adalah Sisa Belanja ATK Kertas dan Cover, Sisa Pengadaan, Sisa Penawaran dan Negoisasi
- Rehabilitas Sedang/Berat Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas PAUD sebanyak 9 Ruang dengan jumlah dana sebesar Rp. 112.168.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 105.633.551,81 atau 94,17% sisa dana sebesar Rp. 6.534.448,19 adalah Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
- Pengadaan Mebel Sekolah dengan jumlah 22 ruang dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 228.400.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 225.000.000,00 atau 98,51% sisa dana sebesar Rp. 3.400.000,00 adalah Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
- Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD sebanyak 4 Paket Rp. 997.000.000,00 dengan realisasi Rp. 945.867.000,00 atau 94,87% sisa dana sebesar Rp. 51.133.000,00 adalah Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD sebanyak 312 Lembaga dengan jumlah dana Rp. 6.614.400.000,00 terealisasi sebesar Rp. 6.419.700.000,00 atau 97,06% sisa dana sebesar Rp. 194.700.000,00 karena kekurangan Peserta Didik di Semester Ganjil dari 11.024 turun menjadi 10.375 atau sebanyak 694 Peserta DidikPAUD terdiri atas TK/RA, KB, TPA dan SPS yang memberikan layanan pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun. Secara khusus TK/RA diperuntukkan untuk anak usia 5-6 tahun. Pada tahun 2021 target Kegiatan Pengelolaan PAUD yang diharapkan adalah 100%, realisasi Program PAUD adalah 100% dengan siswa TK/RA di Kabupaten Sinjai sejumlah 8.668 peserta didik sedangkan jumlah penduduk usia 5-6 tahun di Kabupaten Sinjai adalah 8.668 peserta didik.

e. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

Dalam rangka memperluas akses dan pemerataan pendidikan sekolah dasar, pemerintah Kabupaten Sinjai telah melakukan berbagai upaya terus meningkatkan partisipasi pendidikan sekaligus menurunkan kesenjangan taraf pendidikan antar kelompok masyarakat. Kegiatan Pengelolaan Penidikan Sekolah Dasar menetapkan indikator Jumlah Warga Negara usia 7-12 Tahun yang berpartisispasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI) dengan target 100% dengan realisasi Kegiatan 99,98%.

Dalam menunjang pencapaian indikator Kegiatan Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun anggaran 2021 melalui Kegiatan

Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 50.309.410.667,00,- dengan realisasi sebesar RP. 49.206.315.858,33,- atau 97,81%.ini didukung oleh 12 (dua belas) sub kegiatan yaitu:

1. Penambahan Ruang Kelas Baru sebanyak 1 ruang dengan jumlah dana Rp. 190.902.000,00 terealisasi sebesar Rp. 190.834.000,00 atau 99,96% sisa dana Rp. 68.000,00 yaitu Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
2. Pembangunan Perpustakaan Sekolah sebanyak 1 unit dengan jumlah dana sebesar Rp. 183.357.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 183.267.000,00 atau 99,95% sisa dana Rp 90.000,00 adalah Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
3. Pembabgunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah sebanyak 1 unit dengan jumlah anggaran Rp. 127.416.000,00 terealisasi sebesar Rp. 127.249.000,00 atau 99,87% sisa dana Rp. 167.000,00 adalah Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
4. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas sebanyak 127 unit jumlah alokasi anggaran Rp. 14.224.224.000,00 terealisasi Rp. 13.582.596.755,56 atau 95,45% sisa dana Rp. 641.627.244,44 adalah Sisa penewaran serta negosiasi penyedia
5. Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah sebanyak 4 unit dengan alokasi anggaran Rp. 408.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 407.740.753,77 atau 99,94% sisa dana sebesar 259.246,23 adalah Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
6. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah sebanyak 5 unit dengan jumlah dana Rp. 47.780.000,00 tidak terealisasi karena Anggarannya tidak mencukupi untuk pembangunan berdasarkan konsultasi dari pihak ketiga
7. Pengadaan Mebel Sekolah sebanyak 128 ruang dengan alokasi anggaran Rp.2.619.877.000,00 terealisasi sebesar Rp.2.612.000.000,00 atau 99,70% sisa anggaran sebesar Rp.7.877.000,00 adalah sisa penawaran serta negosiasi penyedia
8. Pengadaan Perlengkapan Sekolah sebanyak 14 paket dengan jumlah anggaran Rp.602.000.000,00 terealisasi sebesar Rp.602.000.000,00 atau 100%
9. Pengadaan Perlengkapan Siswa sebanyak 3618 pasang dengan alokasi anggaran Rp.1.490.395.604,00 terealisasi sebesar Rp.1.490.299.960,00 atau 99,99% sisa dana Rp.95.644,00
10. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa sebanyak 22 paket dengan jumlah anggaran sebesar Rp.4.730.000.000,00 terealisasi sebesar Rp.4.703.669.750,00 atau 99,44% sisa dana sebesar Rp.26.330.250,00 adalah Kesalahan perhitungan biaya ongkir oleh penyedia
11. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan PadaSatuan Pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 112 orang dengan alokasi anggaran Rp.271.884.980,00 terealisasi sebesar Rp.224.983.700,00 atau 82,75% sisa dana sebesar Rp.46.901.280,00 adalah Persiapan Belanja Sewa Hotel melebihi dari jumlah hari pelaksaan kegiatan dan Uang Harian Moderator dan Supervisior tidak dibayar sesuai dana yang tersedia, karena Komsumsi dan Penginapan ditanggung selama kegiatan berlangsung
12. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar sebanyak 23902 Peserta didik dengan alokasi anggaran Rp.25.413.574.083,00 terealisasi

Rp.25.081.674.939,00 atau 98,69% terdapat sisa dana sebesar Rp.331.899.144,00 adalah Silva dari kelebihan salur

f. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Dalam rangka memperluas akses dan pemerataan pendidikan sekolah menengah pertama, pemerintah Kabupaten Sinjai telah melakukan berbagai upaya terus meningkatkan partisipasi pendidikan sekaligus menurunkan kesenjangan taraf pendidikan antar kelompok masyarakat. Kegiatan Pengelolaan Penidikan Sekolah Menengah Pertama menetapkan indikator Jumlah Warga Negara usia 13-15 Tahun yang berpartisispasi dalam Pendidikan Dasar (SMP/MTs) dengan target 100%

Pendidikan Sekolah Menengah Pertama terdiri atas SMP/MTs Sederajat yang memberikan layanan pendidikan untuk anak usia 13-15 tahun. Pada tahun 2021 target Kegiatan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang diharapkan adalah 100%, realisasi Kegiatan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah 99,97% dengan siswa terlayani di Kabupaten Sinjai sejumlah 14.922 Siswa sedangkan jumlah penduduk usia 13-15 tahun di Kabupaten Sinjai adalah 14.926 Siswa sehingga belum mencapai target 100% karena terdapat 4 anak yang tidak terlayani 2 orang putus sekolah 2 orang mutasi.

Dalam menunjang pencapaian indikator Kegiatan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun anggaran 2021 melalui Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 26.556.913.766,00,- dengan realisasi sebesar RP. 25.784.641.830,05,- atau 97,09%. Kegiatan ini didukung oleh 10 (sepuluh) sub kegiatan yaitu:

1. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah sebanyak 45 ruang dengan alokasi anggaran sebesar Rp.5.101.454.000,00 terealisasi sebesar Rp.4.836.067.526,24 atau 94,80% sisa dana sebesar Rp. 265.386.473,76 adalah Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
2. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah sebanyak 4 ruang dengan total anggaran sebesar Rp.881.446.000,00 sisa dana sebesar Rp.826.649.083,02 atau 93,78% terdapat sisa dana sebesar Rp.54.796.916,98 adalah Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
3. Rehabilitasi Sedang /Berat Perpustakaan Sekolah sebanyak 3 ruang dengan alokasi anggaran sebesar Rp.665.224.750,00 terealisasi sebesar Rp.633.724.548,95 atau 95,26% sisa dana sebesar Rp.31.500.201,05 adalah Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
4. Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium sebanyak 4 ruang SMP dengan anggaran sebesar Rp.912.755.100,00 terealisasi sebesar Rp.873.827.470,13 atau 95,74% sisa dana sebesar

Rp.38.927.629,87 adalah Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia

5. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah sebanyak 11 unit dengan alokasi anggaran sebesar Rp.916.696.000,00 terealisasi sebesar Rp.884.039.155,71 atau 96,44% sisa dana Rp.32.656.844,29 Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
6. Pengadaan Mebel Sekolah sebanya 56 Ruang dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2.164.527.500,00 terealisasi sebesar Rp.2.148.936.100,00 atau 99,28% sisa dana sebesar Rp.15.591.400,00 adalah sisa penawaran serta negosiasi penyedia
7. Pengadaan Perlengkapan Sekolah sebanyak 3003 unit dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.332.346.389,00 terealisasi sebesar Rp.1.332.233.224,00 atau 99,99% sisa anggaran sebesar Rp.113.165,00 adalah sisa penawaran dan negosiasi penyedia
8. Perlengkapan Dasar Buku Teks Peserta Didik sebanyak 2 Paket dengan alokasi anggaran Rp.90.000.000,00 terealisasi sebesar Rp.90.000.000,00 atau 100%
9. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa sebanyak 8 paketdengan alokasi anggaran sebesar Rp.3.298.364.650,00 terealisasi sebesar Rp.3.139.457.325,00 atau 95,18% sisa dana sebesar Rp.158.907.325,00 adalah Sisa Penawaran serta negoisasi penyedia
10. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama sebanyak 9318 Peserta Didik dengan alokasi anggaran sebesar Rp.11.194.099.377,00 terealisasi sebesar Rp.11.019.707.397,00 sisa dana sebesar Rp.174.391.980,00 adalah silva dari kelebihan BOS salur

g. Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang konsep dari pendidikan seumur hidup dimana kebutuhan akan pendidikan tidak hanya pada pendidikan formal saja. Pendidikan Non Formal merupakan komunikasi yang teratur dan terarah diluar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan dengan tujuan meningkatkan tingkat keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi manusia yang efektif dan efisien dalam lingkungan keluarga dan negara.

Dalam menunjang pencapaian indikator Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan pada tahun anggaran 2021 melalui Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.066.600.000,00,- dengan realisasi sebesar

RP. 1.829.700.000,00,- atau 88,54%. Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yaitu:

1. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan sebanyak 16 Lembaga dengan jumlah warga belajar 1164 WB dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.066.600.000,00,- dengan realisasi sebesar RP. 1.829.700.000,00,- atau 88,54% terdapat sisa dana sebesar Rp.263.900.000,- karena Peserta Didik yang Mendapatkan Dana BOP Pendidikan Kesetaraan yang terdata di DAPODIK pada tahap Kedua Berusia 7 s.d 21 sehingga peserta didik yang berusia diatas 21 tahun sdh tidak dibayarkan lagi.

3. Program Pengembangan Kurikulum

Program Pengembangan Kurikulum adalah program pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia disebabkan adanya penyederhanaan kurikulum dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian dimana syarat kelulusan ditentukan dengan akumulasi Nilai 5 Semester sebelumnya untuk tingkat SD Sederajat sedangkan Tingkat SMP Sederajat sesuai dengan Nilai Ujian Akhir ditambah dengan Nilai Semester Genap kelas 9.

Dalam menunjang pencapaian indikator tersebut diatas pada tahun anggaran 2021 melaui program Pengembangan Kurikulum dengan indikator program adalah Presentase keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik target 100% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 690.250.000,00 dengan realisasi sebesar RP. 4.840.000,00 atau 99,30% dilaksanakan kegiatan- kegiatan dengan dukungan APBD Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar

   Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 0412/U/1987 tanggal 11 Juli 1987 yang dimaksud dengan kurikulum muatan lokal ialah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh murid di daerah tersebut.

   Dalam menunjang pencapaian indikator kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar pada tahun anggaran 2021 melalui Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 690.250.000,00 dengan realisasi sebesar RP. 4.840.000,00 atau 99,30%. Kegiatan ini ditunjang oleh 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu Pelatihan Penyususnan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar dengan indikator sasaran Jumlah Sekolah melaksanakan pelatihan aplikasi berbasis kurikulum muatan lokal sebanyak 3 sekolah dengan capaian 100%.

Tabel 3.40

PENGUKURAN KINERJA SASARAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SINJAI
TAHUN ANGGARAN 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	70	71,66	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA**	**270.392.465.231,00**	**264.878.385.575,00**	**97,96**	**Cakupan Pemenuhan kebutuhan penunjang urusan pemerintah daerah**	**100,00**	**100,00**	**100,000**
					Perencanaan,Penganngaran,dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**147.421.360,00**	**145.897.360,00**	**98,97**	**Cakupan Pemenuhan Laporan Perencanaan,Penganngaran,dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	11 Dokumen	11 Dokumen	**100,000**
					Penyususnan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	**71.506.200,00**	**69.982.200,00**	**97,87**	**Jumlah Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Dalam Dokumen Perencanaan (RKA, DPA, DPPA dan RKAPP)**	3 Dokumen	3 Dokumen	**100,000**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
					Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**75.915.160,00**	**75.915.160,00**	**100,00**	**Jumlah Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah**	7 Dokumen	7 Dokumen	**100,000**
					Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**267.970.593.885,00**	**262.498.986.779,00**	**97,96**	**Cakupan Pemenuhan Administrasi Keuangan**	100	100	**100,000**
					Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	**267.936.549.885,00**	**262.464.942.779,00**	**97,96**	**Jumlah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**	14 Bulan	14 Bulan	**100,000**
					Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	**34.044.000,00**	**34.044.000,00**	**100,00**	**Jumlah Penyusunan Administrasi Keuangan**	9 Org	9 Org	**100,000**
					Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	**49.552.100,00**	**49.252.100,00**	**99,39**	**Cakupan Pemenuhan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**	100	100	**100,000**
					Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Pada SKPD	**49.552.100,00**	**49.252.100,00**	**99,39**	**Jumlah Penyusu Laporan Rekonsilasi Barang Milik Daerah pada SKPD**	20 Orang	20 Orang	**100,000**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
					Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**358.906.760,00**	**357.706.760,00**	**99,67**	**Cakupan Pemenuhan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	100	100	**100,000**
					Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	**223.907.000,00**	**222.707.000,00**	**99,46**	**Jumlah Pengelola Pendataam dan Administrasi Kepegawaian**	62 Orang	62 Orang	**100,000**
					Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	**134.999.760,00**	**134.999.760,00**	**100,00**	**Jumlah Peserta Seleksi diklat CAWAS**	36 Orang	36 Orang	**100,000**
					Bimbingan Teknis Imlementasi Peraturan Perundang-undangan	**-**	**-**	**#DIV/0!**		0	0	**0,000**
					Administrasi Umum Perangkat Daerah	**210.252.800,00**	**204.522.187,00**	**97,27**	**Cakupan Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah**	100	100	**100,000**
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	**10.670.000,00**	**10.670.000,00**	**100,00**	**Jumlah Pemeliharaan Rutin Peralatan dan Perlengkapan Kantor**	13 Unit	13 Unit	**100,000**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
					Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	**38.889.800,00**	**38.889.800,00**	**100,00**	**Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**	224476 Lembar	224476 Lembar	**100,000**
					Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	**11.150.000,00**	**11.150.000,00**	**100,00**	**Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan**	2063 exampl	2063 exampl	**100,000**
					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	**149.543.000,00**	**143.812.387,00**	**96,17**	**Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan luar daerah**	99 Orang	99 Orang	**100,000**
					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**322.473.250,00**	**295.587.159,00**	**91,66**	**Cakupan Pemenuhan kebutuhan penunjang urusan pemerintah daerah**	100	100	**100,000**
					Penyediaan Jasa Komunikasi ,Sumber Daya Air dan Listrik	**170.844.390,00**	**143.958.299,00**	**84,26**	**Jumlah Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik**	4 jasa	4 jasa	**100,000**
					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	**151.628.860,00**	**151.628.860,00**	**100,00**	**Jumlah Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**	4689 Jenis	4689 Jenis	**100,000**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
					Pemeliharaan Barang Milik Daearah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**60.507.226,00**	**57.467.062,00**	**94,98**	**Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah**	100	100	**100,000**
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinasa Jabatan	**20.576.500,00**	**20.576.500,00**	**100,00**	**Jumlah Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas /Operasioanl**	2 unit	2 unit	**100,000**
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan ,Biaya Pemeliharaan,Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Oprasional atau Lapangan	**13.950.000,00**	**10.909.836,00**	**78,21**	**Jumlah Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional**	86 unit	86 unit	**100,000**
					Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	**25.980.726,00**	**25.980.726,00**	**100,00**	**Jumlah Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor**	3 gedung	3 gedung	**100,000**

					Penataan Organisasi	**1.272.757.850,00**	**1.268.966.168,00**	**99,70**	**Cakupan Pemenuhan Pelayanan Perkantoran dan Penyusunan Pemenuhan Pelaporan Kinerja**	2 dok	2 dok	**100,000**
					Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	**1.205.683.250,00**	**1.201.891.568,00**	**99,69**	**Jumlah penerimaan bantuan pendidikan dan bantuan beasiswa mahasiswa berprestasi**	130 Orang	130 Orang	**100,000**
					Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	**67.074.600,00**	**67.074.600,00**	**100,00**	**Jumlah Penyiapan bahan verifikasi dewan pendidikan bidang Pendidikan Dasar, Menengah dan Bidang Pendidikan PAUD, Non Formal/Kesetaraan**	4 Dokumen	4 Dokumen	**100,000**
2	Meningkatkan Mutu dan aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD)	100	55,52	**PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN**	**90.112.559.433,00**	**87.603.172.891,81**	**97,22**	**Presentase Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SPM)**	100	100	**97,917**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
		Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (PAUD)	80	78,97	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**	**50.309.410.667,00**	**49.206.315.858,33**	**97,81**	**Jumlah Warga Negara Usia 7-12 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan SD/MI**	28911	28911	**91,667**
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI)	114,9	113,63	**Penambahan Ruang Kelas Baru**	**190.902.000,00**	**190.834.000,00**	**99,96**	**Jumlah Pembangunan Laboratorium Komputer SD**	1 ruang	1 ruang	**100,000**
		Cakupan Kompetensi Lulusan SD/MI	90	99,9	**Pembangunan Perpustakaan Sekolah**	**183.357.000,00**	**183.267.000,00**	**99,95**	**Jumlah Pembangunan Ruang Perpustakaan SD**	1 unit	1 unit	**100,000**
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (APK SMP/MTs)	117	117,6	**Pembabgunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah**	**127.416.000,00**	**127.249.000,00**	**99,87**	**Jumlah Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas**	1 unit	1 unit	**100,000**
		Cakupan Kompetensi Kelulusan SMP/MTs	100	99,58	**Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas**	**14.224.224.000,00**	**13.582.596.755,56**	**95,49**	**Jumlah Rehabilitasi Ruang Kelas SD**	127 unit	127 unit	**100,000**
		Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan	100	83,06	**Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah**	**408.000.000,00**	**407.740.753,77**	**99,94**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Perpustakaan**	4 unit	4 unit	**100,000**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
		Cakupan Kompetensi lulusan Paket A, B dan C	90	89,89	**Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah**	**47.780.000,00**	**-**	**0,00**	**Jumlah Rehabilitasi Jamban/Toilet SD**	5 unit	5 unit	**0,000**
					Pengadaan Mebel Sekolah	**2.619.877.000,00**	**2.612.000.000,00**	**99,70**	**Jumlah Pengadaan Mobiler SD**	127 ruang	127 ruang	**100,000**
					Pengadaan Perlengkapan Sekolah	**602.000.000,00**	**602.000.000,00**	**100,00**	**Jumlah Pengadaan Media Pendidikan/Buku Perpustakaan SD**	14 paket	14 paket	**100,000**
					Pengadaan Perlengkapan Siswa	**1.490.395.604,00**	**1.490.299.960,00**	**99,99**	**Jumlah Pengadaan Perlengkapan Siswa**	3618 pasang	3618 pasang	**100,000**
					Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	**4.730.000.000,00**	**4.703.669.750,00**	**99,44**	**Jumlah Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa (TIK SD)**	22 paket	22 paket	**100,000**
					Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan PadaSatuan Pendidikan Sekolah Dasar	**271.884.980,00**	**224.983.700,00**	**82,75**	**Jumlah Seleksi dan diklat CAKEP SD**	84 orang	84 orang	**100,000**
					Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	**25.413.574.083,00**	**25.081.674.939,00**	**98,69**	**Jumlah Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik SD**	23902 Peserta didik	23902 Peserta didik	**100,000**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
					Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	**26.556.913.766,00**	**25.784.641.830,05**	**97,09**	**Presentase Warga Negara Usia 13-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Sekolah Menengah Pertama (SPM)**	100	100	**100,000**
					Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	**5.101.454.000,00**	**4.836.067.526,24**	**94,80**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Kelas Sekolah**	45 ruang	45 ruang	**100,000**
					Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	**881.446.000,00**	**826.649.083,02**	**93,78**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru dan Ruang Tata Usaha SMP**	4 ruang	4 ruang	**100,000**
					Rehabilitasi Sedang /Berat Perpustakaan Sekolah	**665.224.750,00**	**633.724.548,95**	**95,26**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Perpustakaan SMP**	3 ruang	3 ruang	**100,000**
					Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	**912.755.100,00**	**873.827.470,13**	**95,74**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium IPA SMP**	4 ruang SMP	4 ruang SMP	**100,000**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
					Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah	**916.696.000,00**	**884.039.155,71**	**96,44**	**Jumlah Rehabilitasi Sedamg/Berat Sarana Prasarana Utilitas**	11 Ruang	11 Ruang	**100,000**
					Pengadaan Mebel Sekolah	**2.164.527.500,00**	**2.148.936.100,00**	**99,28**	**Jumlah Pengadaan Mobiler SMP**	56 Paket	56 Paket	**100,000**
					Pengadaan Perlengkapan Sekolah	**1.332.346.389,00**	**1.332.233.224,00**	**99,99**	**Jumlah Pengadaan Perlengkapan Siswa SMP**	3003 Pasang	3003 Pasang	**100,000**
					Perlengkapan Dasar Buku Teks Peserta Didik	**90.000.000,00**	**90.000.000,00**	**100,00**	**Jumlah Pengadaan Perlengkapan Media Pendidikan SMP**	2 Paket	2 Paket	**100,000**
					Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	**3.298.364.650,00**	**3.139.457.325,00**	**95,18**	**Jumlah Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa (TIK SMP)**	10 paket	10 paket	**100,000**
					Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	**11.194.099.377,00**	**11.019.707.397,00**	**98,44**	**Jumlah Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik SMP**	9318 Peserta Didik	9318 Peserta Didik	**100,000**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
					Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	**11.179.635.000,00**	**10.782.515.203,43**	**96,45**	**Presentase Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam PAUD**	100	100	**100,000**
					Pembangunan Saran Prasarana dan UtilitasPAUD	**768.216.000,00**	**746.802.892,05**	**97,21**	**Jumlah Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas PAUD Toilet 4 Paket Area Bermain 3 Paket**	7 Paket	7 Paket	**100,000**
					Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	**2.459.451.000,00**	**2.339.511.759,57**	**95,12**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas PAUD**	21 Ruang	21 Ruang	**100,000**
					Rehabilitas Sedang/Berat Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas PAUD	**112.168.000,00**	**105.633.551,81**	**94,17**	**Jumlah Rehabilitasi Sedang Berat Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas PAUD (Toilet)**	7 Ruang	7 Ruang	**100,000**
					Pengadaan Mebel Sekolah	**228.400.000,00**	**225.000.000,00**	**98,51**	**Jumlah Pengadaan Mobiler PAUD**	9 Ruang/Paket	9 Ruang/Paket	**100,000**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
					Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	**997.000.000,00**	**945.867.000,00**	**94,87**	**Jumlah Pengadaan Alat Permainan Edukatif PAUD**	50 Paket	50 Paket	**100,000**
					Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	**6.614.400.000,00**	**6.419.700.000,00**	**97,06**	**Jumlah Lembaga PAUD**	312 Lembaga	312 Lembaga	**100,000**
					Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	**2.066.600.000,00**	**1.829.700.000,00**	**88,54**	**Prosentase Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan Dasar atau Pendidikan Menengah yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraam**	100	100	**100,000**
					Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	**2.066.600.000,00**	**1.829.700.000,00**	**88,54**	**Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan Dasar atau Pendidikan Menengah yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraam**	1832 WB	1832 WB	**100,000**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN	Keluaran (Out Put)			
									URAIAN	TARGET	CAPAIAN	
3	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata UAS SD/MI	68	80,15	**PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**	**695.090.000,00**	**690.250.000,00**	**99,30**	**Prosentase Keberhasilan Siswa dalam mencapai prestasi akademik**	100	100	**100,000**
					Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	**695.090.000,00**	**690.250.000,00**	**99,30**	**Presentase Keberhasilan siswa dalam pencapaian Prestasi akademik**	100	100	**100,000**
		Rerata UN SMP/MTs	69	77,87	**Pelatihan Penyususnan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar**	**695.090.000,00**	**690.250.000,00**	**99,30**	**Jumlah Sekolah melaksanakan pelatihan aplikasi berbasis kurikulum**	3 sekolah	3 sekolah	**100,000**
					JUMLAH	**361.200.114.664,00**	**353.171.808.466,81**	**97,78**				**99,987**

3.2.1 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk Program yang pencapaian kinerjanya mencapai 100%. Terlihat bahwa dari 3 Program Wajib dengan 13 kegiatan dan 49 sub kegiatan telah mencapai kinerja 100% dengan realisasi anggaran sebesar 97,78%, kegiatan yang menunjukkan pencapaian 100%.

Program dan kegiatan yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.41
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	No	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	PENYERAPAN	EFISIENSI
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	71,66	I	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA**	**97,96**	**2,04**
				A	**Perencanaan,Penganngaran,dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**98,97**	**1,03**
				1	**Penyususnan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah**	**97,87**	**2,13**
				2	**Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**100,00**	**0,00**
				B	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**97,96**	**2,04**
				3	**Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN**	**97,96**	**2,04**
				4	**Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN**	**100,00**	**0,00**
				C	**Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah**	**99,39**	**0,61**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	No	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	PENYERAPAN	EFISIENSI
				5	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Pada SKPD	99,39	0,61
				D	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	99,67	0,33
				6	Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	99,46	0,54
				7	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	100,00	0,00
				8	Bimbingan Teknis Imlementasi Peraturan Perundang-undangan	#DIV/0!	#DIV/0!
				E	Administrasi Umum Perangkat Daerah	97,27	2,73
				9	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100,00	0,00
				10	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100,00	0,00
				11	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	100,00	0,00
				12	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	96,17	3,83
				F	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	91,66	8,34
				13	Penyediaan Jasa Komunikasi ,Sumber Daya Air dan Listrik	84,26	15,74
				14	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	100,00	0,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	No	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	PENYERAPAN	EFISIENSI
				G	**Pemeliharaan Barang Milik Daearah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**94,98**	**5,02**
				15	**Penyediaan Jasa Pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinasa Jabatan**	**100,00**	**0,00**
				16	**Penyediaan Jasa Pemeliharaan ,Biaya Pemeliharaan,Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Oprasional atau Lapangan**	**78,21**	**21,79**
				17	**Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya**	**100,00**	**0,00**
				H	**Penataan Organisasi**	**99,70**	**0,30**
				18	**Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana**	**99,69**	**0,31**
				19	**Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana**	**100,00**	**0,00**
	Meningkatkan Mutu dan aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD)	55,52	II	**PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN**	**97,22**	**2,78**
2.		Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (PAUD)	78,97	I	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**	**97,81**	**2,19**
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Dasar (APK SD/MI)	113,63	**20**	**Penambahan Ruang Kelas Baru**	**99,96**	**0,04**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	No	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	PENYERAPAN	EFISIENSI
		Cakupan Kompetensi Lulusan SD/MI	99,9	21	**Pembangunan Perpustakaan Sekolah**	**99,95**	**0,05**
		Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (APK SMP/MTs)	117,6	22	**Pembabgunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah**	**99,87**	**0,13**
		Cakupan Kompetensi Kelulusan SMP/MTs	99,58	23	**Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas**	**95,49**	**4,51**
		Persentase Anak Putus Sekolah yang terlayani pada Pendidikan Kesetaraan	83,06	**24**	**Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah**	**99,94**	**0,06**
		Cakupan Kompetensi lulusan Paket A, B dan C	89,89	25	**Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah**	**0,00**	**100,00**
				26	**Pengadaan Mebel Sekolah**	**99,70**	**0,30**
				27	**Pengadaan Perlengkapan Sekolah**	**100,00**	**0,00**
				28	**Pengadaan Perlengkapan Siswa**	**99,99**	**0,01**
				29	**Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa**	**99,44**	**0,56**
				30	**Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan PadaSatuan Pendidikan Sekolah Dasar**	**82,75**	**17,25**
				31	**Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar**	**98,69**	**1,31**
				J	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**	**97,09**	**2,91**
				32	**Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah**	**94,80**	**5,20**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	No	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	PENYERAPAN	EFISIENSI
				33	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	93,78	6,22
				34	Rehabilitasi Sedang /Berat Perpustakaan Sekolah	95,26	4,74
				35	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	95,74	4,26
				36	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana,Prasarana dan Ultilitas Sekolah	96,44	3,56
				37	Pengadaan Mebel Sekolah	99,28	0,72
				38	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	99,99	0,01
				39	Perlengkapan Dasar Buku Teks Peserta Didik	100,00	0,00
				40	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	95,18	4,82
				41	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	98,44	1,56
				K	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	96,45	3,55
				42	Pembangunan Saran Prasarana dan UtilitasPAUD	97,21	2,79
				43	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	95,12	4,88
				44	Rehabilitas Sedang/Berat Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas PAUD	94,17	5,83
				45	Pengadaan Mebel Sekolah	98,51	1,49

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	No	NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	PENYERAPAN	EFISIENSI
				46	**Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD**	**94,87**	**5,13**
				47	**Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD**	**97,06**	**2,94**
				L	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**	**88,54**	**11,46**
				48	**Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan**	**88,54**	**11,46**
1	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (Peserta Didik)	Rerata UAS SD/MI	80,15	III	**PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**	**99,30**	**0,70**
				M	**Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar**	**99,30**	**0,70**
		Rerata UN SMP/MTs	77,87	**49**	**Pelatihan Penyususnan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar**	**99,30**	**0,70**
					JUMLAH	**97,78**	**2,22**

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kinerja terhadap 11 (sebelas) indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pendidikan yang juga merupakan indikator sasaran Tahun Anggaran 2021, secara umum mencapai hasil yang **Sangat Tinggi** yaitu sebanyak 10 (sepuluh) indikator sasaran.

Kerberhasilan capaian indikator karena adanya kebulatan tekad Pemerintah Kabupaten untuk mewujudkan Layanan Pendidikan Untuk melaksanakan Program Wajib Belajar 9 Tahun melalui program Pendidikan Gratis. Selain itu adanya perhatian Pemerintah Kabupaten Sinjai terhadap lulusan pendidikan menengah agar tidak terjadi drop out maka berupaya mendorong angka melanjutkan untuk ke Perguruan Tinggi dengan memberikan Pakaian Seragam kepada peserta didik baru dan pemberian beasiswa berprestasi kepada mahasiswa. Pengoptimalan sumberdaya yang ada utamanya sumberdaya manusia dengan pola pemberdayaan untuk melakukan analisis, pemetaan, validasi dan sebagainya. Dalam upaya mengoptimalkan sumberdaya tersebut diusahakan fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan kegaiatan tersebut. dengan prinsip penghematan, efisiensi dan efektivitas serta penyusunan jadwal yang tepat, ketat dan simultan dan atau berkesinambugan.

Namun disisi lain terdapat indikator yang belum optimal hal ini karena yang terdapat pada Indikator Pencapaian Angka Partisipasi Kasar PAUD rendahnya capaian ini karena Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini, walau PAUD sudah tersedia namun Fasilitas pemenuhan Sarana dan Prasarana pendukung masih sangat terbatas khususnya anak usia 0-3 Tahun, Masih Rendahnya kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Kondisi geografis di pedesaan yang tidak memungkinkan orang tua yang memiliki anak Balita untuk di masukkan ke lembaga PAUD, Masih kurangnya dukungan pemerintah terhadap perkembangan pendidikan Anak Usia Dini, Walaupun semua indikator juga sangat tinggi namun belum mencapai Target yang ditetapkan

B. SARAN PERBAIKAN KINERJA

Langkah-langkah perbaikan kinerja yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai adalah dengan melakukan perubahan, penyesuaian dan pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang dengan:

1. Melakukan Pendekatan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya anak usia dini untuk bersekolah di PAUD
2. Program dan Pendampingan dari Dinas Pendidikan dalam rangka Peningkatan Mutu, dan peningkatan pengelolaan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini termasuk Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang menjamin masyarakat nyaman dan termotivasi untuk memasukkan anaknya di lembaga PAUD

3. Mendorong tenaga Pendidik PAUD untuk mengembangkan pendidikannya serta memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan kualitas dirinya
4. Untuk daerah dengan kondisi geografis yang tidak mendukung diupayakan untuk melakukan crosscutting kegiatan dimana melibatkan instansi-instansi yang mendukung perkembangan suatu daerah utamanya daerah terpencil.
5. Berkoordinasi dengan Pemerintah daerah terkait Regulasi dan penganggaran terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Untuk pemenuhan Capaian Layanan Dasar yang masih di bawah standar yang ditetapkan utamanya terkait pemenuhan SPM Dinas Pendidikan akan lebih giat lagi melakukan berbagai kegiatan yang menunjang pemenuhan SPM diantaranya penyusunan regulasi terkait pemenuhan SPM, melakukan koordinasi dan Crosscutting kegiatan untuk percepatan pemenuhan SPM utamanya di daerah pedesaan dan daerah terpencil Dengan Ketercapaian Tersebut diharapkan Visi Pemerintah Kabupaten Sinjai dapat terealisai.

Sinjai, 24 Februari 2022
...la Dinas Pendidikan
...en Sinjai,

...FRIANTO ASAPA, S.Sos
...: Pembina
:19670508 198703 1 007